

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI DRAPING  
DITINJAU DARI STANDAR PROSES DI SMK SYAFI' I AKROM  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :  
SUCI MAKIYAH ASMARANI  
06513241023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

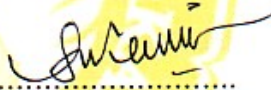

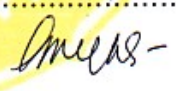
## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI DRAPING DITINJAU DARI STANDAR PROSES DI SMK SYAFI' I AKROM KOTA PEKALONGAN

Di susun oleh :  
Suci Makiyah Asmarani  
NIM. 06513241023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 27 Desember 2012, dan dinyatakan lulus.

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sri Wening	Ketua Penguji		20 - 02 - 2013
Kapti Asiatun, M.Pd	Sekretaris Penguji		20 - 02 - 2013
Dr. Emy Budiastuti	Penguji		20 - 02 - 2013

Yogyakarta, Februari 2013

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Suci Makiyah Asmarani  
NIM : 06513241023  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping Ditinjau Dari Standar Proses di SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan”** ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2013  
Peneliti,



Suci Makiyah Asmarani  
NIM. 06513241023

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul " ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KOMPETENSI DRAPING DITINJAU DARI STANDAR PROSES DI SMK  
SYAFI' AKROM KOTA PEKALONGAN " yang disusun oleh:

Nama : Suci Makiyah Asmarani

NIM : 06513241023

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Desember 2012  
Pembimbing

Dr. Sri Wening  
NIP. 19570608 198303 2 002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **A. MOTO**

Allah akan senantiasa mewujudkan impian yang kau yakini dan percayai,,

### **B. PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku,,, Ibu Hj. Elok Asmara dan Bapak H. Taibin Syukur yang senantiasa mendo'akanku, mendukungku, dan memberikan kasih sayang yang amat sangat besar untukku,, Terimakasih
2. Suamiku tercinta,,, Alif Hendra Prasetya yang selalu mengerti dan ada untukku dengan cintanya yang teramat tulus,,
3. Kakak-kakaku tersayang,,, mba izah, mas ivik, mb im, mb a dewi, mas tilal, mas nazil, mba ida, mba ina, mba ela, mas maliki, mba tina, mas lian, mba santi, mas isa,, terimakasih sudah menyayangiku dan memotivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini,,,
4. Para keponakanku tercinta,,,, sejenak membuatku tertawa,,,
5. Keluarga baruku di Jogja,, Ibu Suparmi,,
6. Teman-teman Busana 06,,, terimakasih atas persahabatan dan kerjasamanya selama ini,, miss U Guys
7. Teman-teman LIMUNY LOUNGE UNY,,, terimakasih atas pengalaman dan kebersamaannya yang sangat berarti,,,
8. Almamaterku UNY,,,

## ABSTRAK

### ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI DRAPING DITINJAU DARI STANDAR PROSES DI SMK SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN

Oleh : Suci Makiyah Asmarani

NIM : 06513241023

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian : 1) perencanaan pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran; 3) penilaian pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan ditinjau dari standar proses pendidikan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penilaian hasil belajar. Populasi dari penelitian ini adalah 40 orang siswa kelas XI program studi busana butik SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Penelitian ini termasuk penelitian populasi yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket/kuesioner. Validitas instrumen diujikan untuk mengukur variable standar proses kepada SMK lain dengan memperhatikan karakteristik yang sama dan hasil angket dianalisis dengan korelasi *product moment* dengan hasil 44 butir soal dinyatakan valid. Reliabilitasnya dihitung menggunakan rumus *Alhpa Crobach* dan diperoleh hasil sebesar 0,972. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *deskriptif kuantitatif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan terlaksana dengan presentase sebesar 47,5 % sehingga kurang baik (kurang sesuai) dengan standar proses pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan terlaksana dengan presentase sebesar 52,5 % sehingga kurang baik (kurang sesuai) dengan standar proses pembelajaran; 3) penilaian pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan terlaksana dengan presentase sebesar 50% sehingga kurang baik (kurang sesuai) dengan standar proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Standar proses, pelaksanaan pembelajaran*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan kasih NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping Ditinjau Dari Standar Proses di SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan” guna menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung tentunya tidak lepas dari berbagai dukungan, peran serta dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Noor Fitrihana, M.Eng selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Kapti Asiatun, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik universitas Negeri Yogyakarta dan sekaligus Sekretaris Penguji Proyek Akhir Skripsi
4. Dr. Sri Wening selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Dr. Emy Budiastuti selaku Penguji Tugas Akhir Skripsi.

6. Enny Zuhni Khayati, M. Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Kepala sekolah, jajaran guru dan seluruh warga belajar SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, terimakasih atas kerja samanya
8. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Januari 2013  
Penulis

Suci Makiyah Asmarani  
NIM. 06513241023



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH .....	5
C. PEMBATAHAN MASALAH .....	6
D. RUMUSAN MASALAH .....	7
E. TUJUAN PENELITIAN .....	7
F. MANFAAT PENELITIAN .....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. DESKRIPSI TEORI .....	10
1. Tinjauan Teori Pembelajaran .....	10
a. Definisi Pembelajaran .....	10
b. Komponen Pembelajaran .....	11
c. Tahapan Pembelajaran .....	19
2. Standar Proses Pembelajaran Menurut sisdiknas .....	22
a. Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) .....	22
b. Standar Proses Pembelajaran .....	25
3. Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK .....	38
a. Pembelajaran di SMK .....	38
b. Pembelajaran Kompetensi Draping .....	41
4. Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Ditinjau dari Standar Proses .....	45
5. .....	Eval
uasi Hasil Belajar .....	46
B. PENELITIAN YANG RELEVAN .....	49
C. KERANGKA BERFIKIR .....	53
D. PERTANYAAN PENELITIAN .....	55
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. DESAIN PENELITIAN .....	57

1. Jenis Penelitian.....	57
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
B. DEFINISI ISTILAH VARIABEL.....	58
C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	58
1. Populasi.....	58
2. Sampel.....	59
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	60
E. INSTRUMEN PENELITIAN.....	61
F. UJI COBA INSTRUMEN.....	62
1. Validitas Instrumen.....	62
2. Reliabilitas Instrumen.....	65
G. TEKNIK ANALISIS DATA.....	66
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
A. DESKRIPSI DATA PENELITIAN.....	66
B. HASIL PENELITIAN.....	71
1. Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran Kompetensi Draping Di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan Di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan.....	73
2. Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping Di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan Di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan.....	75
3. Kesesuaian evaluasi Pembelajaran Kompetensi Draping Di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan Di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan.....	77
C. PEMBAHASAN.....	79
1. Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran Kompetensi Draping Di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan Di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan.....	80
2. Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping Di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan Di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan.....	81
3. Kesesuaian evaluasi Pembelajaran Kompetensi Draping Di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan Di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan.....	82
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
A. KESIMPULAN.....	83
B. IMPLIKASI.....	85
C. SARAN.....	86
1. Saran Bagi Guru.....	86
2. Saran bagi Siswa.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xiii</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. SK-KD, Kompetensi Kejuruan Program Studi Keahlian Tata Busana Kompetensi Keahlian Busana Butik .....	43
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kesesuaian Standar Proses.....	61
Tabel 3. Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	65
Tabel 4. Kategori Kecenderungan.....	68
Tabel 5. Rangkuman Hasil Validitas dan Reliabilitas .....	71
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan .....	72
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan .....	74
Tabel 8. Kategori Kecenderungan Perencanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan .....	75
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota pekalongan .....	75
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan .....	76
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota pekalongan .....	77
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Angket Penelitian .....	89
Lampiran 2. Data Penelitian ( <i>Try Out</i> ) .....	92
Lampiran 3. Hasil Uji Try Out.....	94
Lampiran 4. Data Penelitian.....	96
Lampiran 5. Uji Analisis Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan .....	99
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Manual .....	100
Lampiran 7. Uji Analisis Penelitian Perencanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan .....	102
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Manual .....	103
Lampiran 9. Uji Analisis Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan .....	105
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Manual .....	106
Lampiran 11. Uji Analisis Penelitian Penilaian/ Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan .....	108
Lampiran 12. Hasil Perhitungan Manual .....	109
Lampiran 13. Format Silabus.....	111
Lampiran 14. Format RPP.....	112
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian.....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Didalam pelaksanaan pembelajaran, kualitas pendidikan yang tidak merata disebabkan kualitas proses pembelajaran yang tidak sama. Oleh karenanya standar pendidikan yang dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran sangat diperlukan. Standar juga diperlukan sejalan dengan lahirnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memberikan kebebasan bagi sekolah, karena pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk setiap sekolah berbeda-beda tergantung pada kondisi dan kemampuan masing-masing sekolah, termasuk dari segi sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, karyawan, dll), sumber dana, kelengkapan sarana prasarana dan infrastruktur sekolah serta peserta didik.

Saat ini pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga semua aspek dalam Standar Nasional Pendidikan harus dilaksanakan dengan baik, karena ketidaksiapan dari salah satu aspek saja akan mempengaruhi kesiapan sekolah dalam melaksanakan kurikulum tersebut. Secara umum lingkup Standar

kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (PERMENDIKNAS) Nomor 41 tahun 2007 berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar ini mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran berbeda-beda, melalui PERMENDIKNAS Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah setiap guru dapat mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan rambu – rambu dan kriteria minimal proses pembelajaran yang ditentukan.

SMK sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian mereka masing-masing. Untuk itu kualitas kegiatan belajar

mestinya harus ditingkatkan secara terus menerus, baik itu kualitas sarana, maupun prasarana yang digunakan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Selain dipersiapkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, Sekolah Menengah Kejuruan harus dapat menyiapkan lulusannya untuk dapat memiliki kemampuan keterampilan dan sikap sebagai teknisi dan juru dalam bidang usaha dan jasa (Dikmenjur, 2004 : 7).

Salah Satu SMK yang ada di kota Pekalongan adalah SMK Syafi'i Akrom. SMK Syafi'I Akrom mempunyai banyak kompetensi keahlian yang salah satunya adalah tata busana. Program keahlian tata busana di SMK Syafi'i Akrom mempunyai banyak kompetensi kejuruan yang diajarkan. Salah satu mata pelajaran pada kompetensi kejuruan tata busana adalah membuat pola (*pattern making*) yang dibagi menjadi dua kompetensi dasar, yakni konstruksi dan draping.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih mata pelajaran draping untuk diteliti karena mata pelajaran draping merupakan salah satu kompetensi kejuruan yang dipelajari peserta didik sebagai bekal dalam pembelajaran kompetensi berikutnya di jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, pada hari sabtu - minggu tanggal 11- 12 Februari 2012, pada kompetensi draping dengan mewawancarai guru mata pelajaran yang bernama Hera Retnaningsih, S.Pd masih banyak kekurangan dalam proses pembelajaran kompetensi draping.

Melalui observasi tersebut, peneliti banyak menemukan temuan masalah yang secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran kompetensi draping. Di SMK Syafi'i Akrom, beban belajar efektif pada kompetensi draping yang dilaksanakan tidak maksimal sehingga materi yang disampaikan sangat minimal. Hal ini berpengaruh pada tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan harapan, terbukti dengan hasil belajar siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran draping yakni 7,5. Selain itu baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kompetensi draping belum sesuai dengan standar proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh data dari guru bahwa siswa lulusan SMK Syafi'i Akrom juga belum bisa memenuhi kompetensi untuk bersaing di dunia industri.

Banyak faktor yang masih menghambat keberhasilan peserta didik khususnya pada mata pelajaran draping di SMK Syafi'i Akrom, diantaranya pendidik dan tenaga didik yang kurang baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang secara langsung berpengaruh pada proses pembelajaran, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terbukti dengan jumlah guru hanya 3 orang untuk program studi busana butik yang 2 diantaranya memiliki *background* pendidikan masih menyelesaikan jenjang s1. Terdapat pula guru yang merangkap mengajar di SMK lain, sehingga membuat pembelajaran yang dilakukan tidak fokus pada salah satu SMK saja. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk berlangsungnya proses pembelajaran kompetensi draping yang



mempengaruhi kualitas pembelajaran di Smk Syafi'i Akrom. Program studi busana butik di SMK Syafi'i Akrom merupakan program studi baru yang di bentuk sekitar 4 tahun yang lalu dan baru meluluskan 1 angkatan, sehingga masih memerlukan proses yang cukup panjang untuk mendewasakan program studi tersebut.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, dengan demikian perlu dikaji pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom. Maka perlu diadakan penelitian dengan judul "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping Ditinjau dari Standar Proses di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan", untuk menjawab permasalahan yang ada sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping dengan standar proses pendidikan.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga semua aspek dalam Standar Nasional Pendidikan harus dilaksanakan dengan baik
2. Beban belajar efektif yang berkaitan dengan standar isi pada kompetensi draping yang tidak maksimal sehingga materi yang disampaikan sangat minimal.

3. Proses pembelajaran, baik segi perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian / evaluasi yang belum sesuai dengan standar proses sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.
4. Kompetensi lulusan yang belum bisa memenuhi kompetensi untuk bersaing di dunia industri.
5. Standar pendidik dan tenaga didik yang kurang baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang secara langsung berpengaruh pada proses pembelajaran kompetensi draping.
6. Standar sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk berlangsungnya proses pembelajaran kompetensi draping.
7. Belum banyak dilakukan penelitian untuk mengetahui pencapaian standar proses khususnya pada kompetensi draping.

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Mengingat luasnya permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi hanya untuk meneliti analisis pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping, kelas XI di SMK Syafi'I Akrom Kota Pekalongan, pada tahun ajaran 2011/2012. Pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping yang diteliti meliputi 3 indikator yakni perencanaan, pelaksanaan dan penilaian/ evaluasi, serta bagaimana kesesuaiannya berdasarkan Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 41 tahun 2007 yang berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesesuaian perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'I Akrom ditinjau dari standar proses pendidikan ?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'I Akrom ditinjau dari standar proses pendidikan ?
3. Bagaimana tingkat kesesuaian penilaian pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'I Akrom ditinjau dari standar proses pendidikan ?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini diambil berdasarkan rumusan masalah, yang terdiri dari :

1. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'I Akrom ditinjau dari standar proses pendidikan.
2. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'I Akrom ditinjau dari standar proses pendidikan.

3. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian penilaian pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'I Akrom di tinjau dari standar proses pendidikan.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan kepada guru untuk memperbaiki, mengarahkan proses pembelajaran khususnya pada kompetensi draping.
3. Memberi informasi dan masukan bagi SMK Syafi'I Akrom dan SMK lainnya tentang pencapaian standar proses khususnya pada kompetensi draping.
4. Memberi informasi dan masukan bagi Dinas Pendidikan terkait dengan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai sumber belajar untuk mengetahui bagaimana seharusnya proses pembelajaran itu dilakukan. Agar kelak ketika

sudah menjadi guru peneliti dapat mengaplikasikan apa yang telah didapat melalui penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. DESKRIPSI TEORI**

##### **1. Tinjauan Teori Pembelajaran**

###### **a. Definisi Pembelajaran**

Menurut Oemar Hamalik (2010:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut undang-undang dasar RI No. 20 tahun 2003 bab I ayat 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan suatu proses secara sistematis, artinya di dalam pembelajaran terkandung beberapa komponen yang saling berkaitan dan mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Inti dari pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Jadi pembelajaran adalah kegiatan belajar secara riil di dalam kelas.

## b. Komponen Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran memerlukan suatu proses perencanaan dan pengaturan secara seksama yaitu dengan mempertimbangkan beberapa komponen yang berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan. Berikut adalah komponen pembelajaran antaranya :

### 1) Tujuan pembelajaran

Tujuan memiliki nilai yang sangat penting di dalam kegiatan dan proses belajar mengajar. Tujuan pembelajaran umum atau kompetensi dasar menurut Zaenal Arifin (2009:24-25) yaitu target yang harus dikuasai peserta didik dalam setiap pokok bahasan/topik. Setiap program pendidikan mempunyai tujuan pembelajaran masing-masing.

Menurut Oemar Hamalik (2010 : 73) tujuan adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi: pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru diharapkan tercapai oleh siswa.

Dengan demikian tujuan mempunyai peranan penting sebagai langkah awal menentukan berlangsungnya proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya tujuan pembelajaran akan lebih terarah dan terkonsep dengan baik.

### 2) Guru

Guru adalah contoh yang paling tepat yang selalu digugu dan ditiru oleh siswa. Guru harus mengetahui betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmu yang lainnya. Karena pekerjaan guru adalah

pekerjaan professional maka untuk menjadi guru harus memenuhi syarat-syarat. Syarat-syarat menjadi guru menurut Oemar Hamalik (2001:118) antara lain: a) Harus memiliki bakat sebagai guru; b) Harus memiliki keahlian sebagai guru; c) Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi; d) Memiliki mental yang sehat; e) Berbadan sehat; f) Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas; g) Guru adalah manusia berjiwa Pancasila; h) Guru adalah seorang warga Negara yang baik.

Peranan guru itu tidak hanya mendidik dan mengajar saja tetapi juga masih banyak peranan yang lain. Menurut pandangan modern yang dikemukakan oleh Adams & Dickey dalam bukunya Oemar Hamalik (2001:123) bahwa peranan guru sesungguhnya sangat luas yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai ilmuwan, guru sebagai pribadi, guru sebagai penghubung, guru sebagai modernisator, guru sebagai pembangun.

Untuk itu guru dalam proses pembelajaran, tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*).

### 3) Siswa

Siswa adalah salah satu komponen pengajaran, di samping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran. Konsep-konsep dasar yang berkenaan dengan perkembangan siswa adalah: a) pertumbuhan, b) kematangan, c) perkembangan, dan d) perkembangan yang normal. Murid



juga mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang harus diperhatikan oleh guru (Oemar Hamalik 2001:96)

Siswa merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam suatu pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam pembelajaran siswa berperan sebagai subyek dan obyek pembelajaran. Siswa sebagai subyek pembelajaran adalah sebagai pelaku belajar, sedangkan siswa sebagai obyek pembelajaran adalah siswa sebagai insan yang harus menerima materi belajar atau sarana pembelajaran.

#### 4) Materi Pembelajaran

Isi/materi pembelajaran, yaitu isi kurikulum yang berupa topik/pokok bahasan dan subtopik/subpokok bahasan beserta perinciannya dalam setiap bidang studi atau mata pelajaran. Isi kurikulum tersebut mempunyai tiga unsur yaitu logika (pengetahuan benar salah, berdasarkan prosedur keilmuan), etika (baik buruk), dan estetika (keindahan) (Zaenal Arifin 2009:24-25). Materi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi enam jenis, yaitu fakta, konsep/teori, prinsip, proses, nilai dan keterampilan. kriteria yang digunakan kesesuaian dengan kompetensi dasar dan hasil belajar, ruang lingkup materi, urutan logis materi, kesesuaian dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, waktu yang tersedia dan sebagainya

## 5) Metode Pembelajaran

Hamzah B. Uno (2006: 16) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Tujuan yang akan dicapai sering mempengaruhi perancang pembelajaran dalam melakukan metode yang sebaiknya digunakan

Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 105-107) metode yang dapat digunakan dalam kegiatan mengajar ialah:

- a) Metode Ceramah
- b) Metode Tanya jawab
- c) Metode Diskusi
- d) Metode Demonstrasi
- e) Metode Eksperimen
- f) Metode Pemberian Tugas
- g) Metode Karyawisata
- h) Metode Sosiodrama

Cara mengajar yang baik dan benar adalah cara mengajar yang dapat dipraktekkan dan menghasilkan keluaran (*output*) seperti yang diharapkan. Beberapa cara mengajar yang sering dipraktekkan oleh para pengajar menurut Soekartawi (1995:16-17) adalah sebagai berikut;a). ceramah ; b). Studi kasus; c). Diskusi; d). Demonstrasi; e). Tanya jawab; f). Belajar sendiri; g). Wawancara; h). Laboratorium; i). Simulasi; j). Pekerjaan rumah; k). Tutorial.

Untuk memilih metode mengajar yang akan digunakan dalam rangka perencanaan pengajaran, perlu dipertimbangkan faktor-faktor tertentu

antara lain: kesesuaiannya dengan tujuan intruksional serta keterlaksanaanya dilihat dari waktu dan sarana yang ada. Peranan siswa dan guru dalam interaksi belajar mengajar ditentukan oleh strategi maupun metode belajar mengajar yang digunakan. Metode, adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berlaku baik bagi guru (metode mengajar) maupun bagi siswa (metode belajar). Makin baik metode yang dipakai, makin efektif pula pencapaian tujuan.

#### 6) Media Pembelajaran

Menurut Sri Anita (2009:4) media adalah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan media pembelajaran adalah sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan. Media belajar merupakan segala macam alat perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar (Nana Syaodih,1997:108). Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003:112) media belajar diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media belajar adalah segala macam alat perangsang yang yang dapat digunakan untuk

menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar.

R.Ibrahim dan Nana Syaodih (2003:115-119) menggolongkan media belajar kedalam tiga kelompok besar beserta keuntungan dan kelemahan masing-masing yaitu:

a) Media Cetak

Media Cetak biasanya diartikan sebagai bahan yang diproduksi melalui percetakan professional, seperti buku, majalah, dan modul. Disamping itu ada bahan lain yang digolongkan ke dalam media cetak, seperti tulisan/bagan/gambar yang difotokopi ataupun reproduksi sendiri.

b) Media Elektronik

Ada berbagai macam media elektronik yang lazim dipilih dan digunakan dalam pengajaran, yaitu perangkat slide atau film bingkai, film strips, rekaman, *overhead transparencie*, *video tape/video cassette*

c) Media Nyata atau Realia

Untuk mencapai hasil yang optimum dari proses belajar mengajar, salah satu hal yang sangat disarankan adalah digunakan pula media yang bersifat langsung dalam bentuk obyek nyata atau realia. Ada dua cara yang dapat ditempuh guru: pertama, membawa obyek nyata

tersebut, seperti dalam tata busana berupa contoh kemeja, rok, lenan dll ke dalam kelas. Kedua membawa siswa-siswa keluar kelas seperti mengunjungi pabrik-pabrik tekstil yang ada disekitarnya untuk melihat obyek yang bersangkutan secara langsung.

Dalam proses belajar mengajar guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri siswa. Selama proses belajar mengajar berlangsung akan terjadi interaksi antara guru, siswa dan media pengajaran yang digunakan.

Berdasarkan pada penjelasan diatas betapa pentingnya media belajar dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar mengajar, dengan adanya alat bantu maka guru bisa memvisualisasikan hal-hal yang dirasa sulit untuk menjelaskan dengan penjelasan lisan, mempermudah dan efektif dalam komunikasi antara siswa dan guru, bisa lebih cepat dalam menyampaikan materi, spesifik (detail) dalam penjelasan dan masih banyak yang lainnya. Berkaitan dengan fungsi media sebagaimana tersebut di atas maka guru selaku pelaku dalam pendidikan serta sumber belajar bagi siswa maka harus bisa memilih dan menggunakan media dengan tepat.

#### 7) Evaluasi / Penilaian

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan (Zaenal Arifin, 2010:5). Evaluasi menurut Purwanto (2008:1) adalah

pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. Pengukuran dan evaluasi merupakan dua hal yang berkesinambungan. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran dan keputusan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pengukuran.

Sedangkan menurut Anas Sudijono (2009:5) evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu yang sedang dinilai itu dilakukan pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian dan pengujian inilah yang dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah tes.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan pengertian evaluasi pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar-mengajar yang dialami siswa dan mengolah/menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif/kuantitatif sesuai dengan standar tertentu hasilnya diperlukan untuk membuat berbagai keputusan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

Sedangkan evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya. Lembaga Administrasi Negara mengemukakan batasan mengenai evaluasi pendidikan sebagai berikut:

- a) Dalam sistem pembelajaran evaluasi merupakan salah satu Proses/kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan.
- b) Usaha untuk memperoleh berupa umpan balik (*feed-back*) bagi penyempurnaan pendidikan.(Anas Sudijono, 2009:2)

Evaluasi merupakan komponen penting dan tahap yang harus ditempuh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Ada tiga hal penting yang harus tercakup dalam proses evaluasi yakni: a) menetapkan suatu nilai atau judgment; b) adanya suatu kriteria dan c) adanya diskripsi program sebagai objek penilaian.

c. Tahapan Pembelajaran

Secara umum proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian program pengajaran. Berikut ini akan dijelaskan tahapan kegiatan pembelajaran secara umum

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah kegiatan pertama yang penting dilakukan oleh guru. Dengan adanya perencanaan dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar secara efektif dan efisien. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan dalam pengajaran menurut

Oemar Hamalik (2001:135) adalah guru senantiasa membuat perencanaan mengajar sebelumnya.

Sudijarto (1993 : 58) menyatakan bahwa guru mendapat tanggung jawab langsung untuk menerjemahkan kurikulum ke dalam bentuk kegiatan belajar dan mengajar. Implementasi komponen kurikulum ke dalam materi pelajaran diharapkan dapat membimbing siswa untuk dapat mencapai keberhasilan dalam belajar sesuai dengan tujuan kurikulum.

Guru sebagai pengelola kurikulum mempunyai tanggung jawab antara lain membuat perencanaan mengajar, baik dalam bentuk perencanaan unit maupun dalam pembuatan model satuan pelajaran. Guru harus membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran yang diembannya

Untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan diperlukan rencana apa yang akan diajarkan dan bagaimana cara mengajarkan. Dengan demikian efektivitas suatu pelaksanaan pembelajaran tergantung pada terlaksana tidaknya perencanaan. Karena perencanaan maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan peristiwa interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada



siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (B. Suryobroto, 2002:26) Seorang guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas. Seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, menurut B Suryosubroto (2002:26) kemampuan yang harus dimiliki guru meliputi:

- a) Membuka pelajaran.
- b) Melaksanakan inti proses belajar mengajar, terdiri:
  - (1) Menyampaikan materi pelajaran.
  - (2) Menggunakan metode mengajar.
  - (3) Menggunakan media/alat pelajaran.
  - (4) Mengajukan pertanyaan.
  - (5) Memberikan penguatan.
  - (6) Interaksi belajar mengajar
- c) Menutup pelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti pembelajaran yang di dalamnya terjadi interaksi siswa dengan guru dalam rangka penyampaian materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar (Oemar Hamalik, 2003 : 171). Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan dari pembelajaran perlu dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat

kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari sesuai tujuan yang telah ditetapkan (B. Suryosubroto, 2002 : 53) Kemampuan guru mengevaluasi/ menilai pengajaran menurut B Suryosubroto meliputi:

- a) Melaksanakan tes.
- b) Mengolah hasil penilaian
- c) Melaporkan hasil penilaian
- d) Melaksanakan program remedial/perbaikan pengajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang sangatlah penting dilakukan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi yang telah di peroleh siswa dan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum.

## **2. Standar Proses Pembelajaran Menurut Sisdiknas**

### **a. Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sedangkan sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (UU no. 20 th 2003 tentang sisdiknas).

Berdasarkan amanat UU no. 20 th 2003 tentang sisdiknas, sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan local, nasional dan global sehingga dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Terkait dengan visi tersebut telah ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu

lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berkompeten, kreatif serta bertanggung jawab dengan dibekali kepribadian dan akhlak mulia. Pendidikan tidak hanya mengajarkan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga mengajarkan bagaimana peserta didik dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dengan baik tanpa merugikan kepentingan orang lain. Berdasarkan Penjelasan Umum UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional dikatakan bahwa standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (PP No. 19 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 ayat 1). Lingkup Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

b. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 Bab 1 pasal 1 Ayat 6). Melalui standar proses inilah setiap satuan pendidikan diatur bagaimana seharusnya proses pendidikan berlangsung. Dengan demikian, standar proses dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Mengingat kebhinekaan budaya, keragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses

berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester.

Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

##### a) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. (E. Mulyasa. 2010: 190) Silabus sebagai acuan pengembangan RPP

memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (PERMENDIKNAS no. 41 Tahun 2007)

Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Pengembangan silabus disusun di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan divas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

Menurut E. Mulyasa, agar pengembangan silabus yang dilakukan oleh setiap satuan pendidikan tetap berada dalam bingkai pengembangan kurikulum nasional (standar nasional), maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus, meliputi :

1. Ilmiah
2. Relevan
3. Fleksibel

4. Kontinuitas
5. Memadai
6. Aktual dan kontekstual
7. Efektif dan efisien

Pengembangan silabus berbasis KTSP dalam garis besarnya mencakup langkah- langkah berikut ini (E.Mulyasa. 2010:203) :

- (1) Mengisi kolom identitas
- (2) Mengkaji dan menganalisis standar kompetensi
- (3) Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar
- (4) Mengidentifikasi materi standar
- (5) Mengembangkan pengalaman (standar proses)
- (6) Merumuskan indikator pencapaian kompetensi
- (7) Menentukan jenis penilaian
- (8) Alokasi waktu
- (9) Menentukan sumber belajar

Format silabus berbasis KTSP minimal mencakup : (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) materi standar, (5) standar proses (kegiatan belajar mengajar), dan (6) standar penilaian. Selebihnya dapat dilihat di lampiran 13.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mempersiapkan pembelajaran yang berupa pembuatan perencanaan mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas (Masnur Muslich, 2007 : 45) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih



kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. (E.Mulyasa. 2010 : 212). RPP merupakan komponen penting dari kurikulum satuan pendidikan (KTSP), yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. RPP KTSP yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran, sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Dalam Lampiran Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, komponen RPP meliputi: identitas mata pelajaran, Standar kompetensi, Kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran,

kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup), penilaian hasil belajar serta sumber belajar.

Menurut Lampiran Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, komponen RPP adalah sebagai berikut

(1) Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

(2) Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

(3) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

(4) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja

operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

(5) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran biasanya diarahkan pada salah satu kawasan dari taksonomi.

(6) Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Menurut Muhaimin (2008: 138) materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok/pembelajaran yang ada dalam silabus.

(7) Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

(8) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan

kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

(9) Kegiatan pembelajaran

(a) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

(b) Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

(c) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

(10) Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

(11) Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Yang dimaksud dengan sumber belajar (Wina Sanjaya, 2010: 174) adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sumber belajar dan media sangat berfungsi dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya (Wina Sanjaya, 2010: 163).

Prinsip – prinsip penyusunan RPP sesuai dengan lampiran Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, antara lain :

(1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus,

kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

(2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

(3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

(4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

(5) Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

(6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Menurut E. Mulyasa, Format RPP berbasis KTSP sekurang kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar (lampiran 14). Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakekatnya merupakan rencana jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa di dalam membuat perencanaan mengajar, hal-hal yang perlu direncanakan oleh guru meliputi perencanaan pengelolaan pembelajaran, pengorganisasian materi/ pokok bahasan, metode mengajar, penggunaan sumber dan media/ alat pembelajaran serta merencanakan penilaian.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- (1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- (2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- (3) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- (4) menyampaikan cakupan materi dan penjelasanuraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:



- (1) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- (2) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- (4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- (5) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### 3) Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Penilaian hasil belajar dalam KTSP dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, dan penilaian program.

### **3. Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK**

#### **a. Pembelajaran di SMK**

Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK) mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, dimana dalam pelaksanaannya tiap satuan pendidikan di perbolehkan menggunakan kebijakan masing-masing untuk mengatur pelaksanaan program pembelajaran. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Merujuk pada penjelasan Pasal 15 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah kejuruan utamanya adalah mempersiapkan peserta didik untuk mampu bekerja pada bidang tertentu.

Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta dapat mengembangkan keahlian dan keterampilan, peserta didik harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu

pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri, maka struktur kurikulum pendidikan kejuruan dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Kurikulum SMK berisi mata pelajaran wajib, mata pelajaran Kejuruan, Muatan Lokal, dan Pengembangan Diri.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal 37 tentang Sisdiknas, menyatakan bahwa kurikulum SMK wajib memuat:

- a. Pendidikan Agama;
- b. Pendidikan kewarganegaraan;
- c. Bahasa;
- d. Matematika;
- e. Ilmu Pengetahuan Alam;
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial;
- g. Seni dan budaya;
- h. Pendidikan jasmani dan olah raga;
- i. Keterampilan/kejuruan, dan
- j. Muatan lokal

Atas dasar itu, maka mata pelajaran wajib pada KTSP SMK terdiri atas Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, IPA, IPS, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Keterampilan/Kejuruan (terdiri atas Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dan Kewirausahaan). Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam spektrum manusia kerja.

Mata pelajaran Kejuruan terdiri atas beberapa mata pelajaran (dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan) yang dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) atau standar lain yang berlaku di dunia kerja, bertujuan untuk menunjang pembentukan kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan menyesuaikan diri dalam bidang keahliannya.

Langkah-langkah pada Kegiatan pembelajaran di SMK sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan meliputi :

- a. Perencanaan
  - 1) Guru menyiapkan RPP
  - 2) Guru menyiapkan Silabus
- b. Pelaksanaan
  - 1) Kegiatan pendahuluan
  - 2) Kegiatan inti
    - a) Eksplorasi
    - b) Elaborasi
    - c) Konfirmasi
  - 3) Kegiatan Penutup
- c. Penilaian
  - 1) Dilakukan oleh guru
  - 2) Dilakukan secara :
    - a) Konsisten

- b) Sistematis
  - c) Terprogram
- 3) Menggunakan :
- a) Tes dan non-tes
  - b) Bentuk tertulis atau lisan
  - c) Pengamatan kinerja
  - d) Pengukuran sikap
  - e) Penilaian hasil karya (tugas, proyek, dan/atau produk)
  - f) Portofolio
  - g) Penilaian diri
- 4) Penilaian hasil pembelajaran menggunakan
- a) Standard penilaian pendidikan
  - b) Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

b. Pembelajaran Kompetensi Draping

Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dari seorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kinerja tentang kinerja yang efektif. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, kompetensi adalah:

1. seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
2. Keseluruhan sikap, keterampilan, pengetahuan yang dinyatakan dengan ciri yang dapat diukur.

Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. (Bahan Bimbingan Teknis Penyusunan Ktsp Dan Silabus Sekolah Menengah Kejuruan. 2006 : 1)

Draping yaitu teknik pembuatan pola dengan cara membentuk dan menggunting bahan langsung pada model / *dummy* (Widjiningsih, 2009 : 8). Sehingga draping merupakan teknik pembuatan pola yang meletakkan kain atau kertas tela pada boneka atau tubuh model secara langsung. Pada intinya pembelajaran kompetensi draping siswa dituntut dapat membuat pola langsung pada model / boneka yang disiapkan sesuai dengan desain tertentu yang diberikan tanpa adanya pengambilan ukuran, sehingga diperoleh pola yang digunakan untuk menyelesaikan jenis busana yang telah ditetapkan oleh guru kompetensi draping. Dalam pembelajaran kompetensi draping, siswa tidak hanya membuat pola saja, tetapi juga menyelesaikan kebentuk jadi yang dapat dipakai.

Pada Program studi keahlian tata busana di SMK Syafi'I Akrom kompetensi draping merupakan kompetensi dasar dan bagian dari standar kompetensi membuat pola (*pattern making*). Kompetensi dasar merupakan

sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi, sedangkan standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester; standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara nasional.

Tabel 1. SK-KD, Kompetensi Kejuruan Program Studi Keahlian Tata Busana Kompetensi Keahlian Busana Butik

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Menggambar busana ( <i>fashion drawing</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami bentuk bagian-bagian busana</li> <li>Mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia</li> <li>Menerapkan teknik pembuatan desain busana</li> <li>Penyelesaian pembuatan gambar</li> </ol>
2.	Membuat Pola ( <i>pattern making</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola (teknik konstruksi dan teknik draping)</li> <li>Membuat pola</li> </ol>
3.	Membuat busana wanita	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengelompokan macam-macam busana wanita</li> <li>Memotong bahan</li> <li>Menjahit busana wanita</li> <li>Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan</li> <li>Menghitung harga jual</li> </ol>

		6. Melakukan pengepresan
4.	Membuat busana pria	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelompokkan macam-macam busana pria</li> <li>2. Memotong bahan</li> <li>3. Menjahit busana pria</li> <li>4. Penyelesaian busana pria dengan jahitan tangan</li> <li>5. Menghitung harga jual</li> <li>6. Melakukan pengepresan</li> </ol>
5.	Membuat busana anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelompokkan macam-macam busana anak</li> <li>2. Memotong bahan</li> <li>3. Menjahit busana anak</li> <li>4. Menyelesaikan busana anak dengan jahitan tangan</li> <li>5. Menghitung harga jual</li> <li>6. Melakukan pengepresan</li> </ol>
6.	Membuat busana bayi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengklasifikasi macam-macam busana bayi</li> <li>2. Memotong bahan</li> <li>3. menjahit busana bayi</li> <li>4. Menyelesaikan busana bayi dengan jahitan tangan</li> <li>5. Menghitung harga jual</li> <li>6. Melakukan pengepresan</li> </ol>
7.	Memilih bahan baku busana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi jenis bahan utama</li> <li>2. Mengidentifikasi pemeliharaan bahan tekstil</li> <li>3. Menentukan bahan pelengkap</li> </ol>
8.	Membuat hiasan pada busana ( <i>embroidery</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi hiasan busana</li> <li>2. Membuat hiasan pada kain atau busana</li> </ol>
9.	Mengawasi mutu busana	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memeriksa kualitas bahan utama</li> <li>3. Memeriksa kualitas bahan pelengkap</li> </ol>



		4. Memeriksa mutu pola 5. Memeriksa mutu potong 6. Memeriksa hasil jahitan
--	--	--

Pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi’I Akrom dilaksanakan pada tengah semester setelah pelaksanaan kompetensi pembuatan pola teknik konstruksi. Berdasarkan silabus standar kompetensi membuat pola busana dengan teknik draping pada mata pelajaran kompetensi kejuruan tata busana di SMK Syafi’I Akrom, pembelajaran kompetensi draping terbagi atas 4 (empat) kompetensi dasar yang meliputi:

- 1) Melakukan persiapan draping,
- 2) Memulir/draping bahan sesuai ukuran,
- 3) Menyelesaikan pola dasar draping,
- 4) Menyimpan pola,

dengan total alokasi waktu 80 x 45 menit (Silabus Draping SMK Syafi’I Akrom)

#### **4. Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Ditinjau dari Standar Proses**

Dalam pembelajaran kompetensi draping, idealnya dilakukan berdasarkan standar proses yang telah ditetapkan dalam PERMENDIKNAS Nomor 41 tahun 2007 yang berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan standar proses, pembelajaran yang akan dilaksanakan akan terkonsep dan terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran kompetensi draping dimulai dengan perencanaan, dalam kegiatan perencanaan guru harus membuat silabus dan RPP yang sesuai dengan standar proses kemudian disesuaikan dengan kompetensi yang akan diberikan kepada siswa. Perencanaan tersebut berfungsi untuk mengkonsep apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran kompetensi draping.

Kemudian kegiatan yang dilakukan adalah pelaksanaan. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dituntut melakukan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup sesuai dengan criteria standar proses. Dengan hal itu, pembelajaran akan terstruktur dan siswa akan lebih mudah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan baik materi, metode, maupun media yang digunakan telah disesuaikan dengan karakteristik kompetensi draping dan siswa tentunya.

Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah penilaian. Penilaian yang dilakukan oleh guru harus sesuai dengan standar penilaian dan benar-benar mampu mengukur kompetensi dan hasil belajar yang telah dilaksanakan siswa. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui kemajuan belajar dan evaluasi belajar sehingga dapat memperbaiki proses belajar.

## **5. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi mempunyai makna bagi berbagai pihak. Secara definisi, istilah evaluasi menunjuk kepada atau mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi hasil belajar siswa

bermakna bagi semua komponen dalam proses pengajaran terutama siswa, guru, pembimbing / penyuluh sekolah, dan orang tua siswa. (Suke Silverius, 1991:6)

Didalam pendidikan, menurut Anas Sudijono evaluasi adalah : 1) Proses/ kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan ; 2) Usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*feed-back*) bagi penyempurnaan pendidikan.

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya.

Secara umum, ruang lingkup evaluasi dalam pendidikan di sekolah mencakup tiga komponen utama, yaitu (Anas Sudijono, 2006:30) :

a) Evaluasi Program Pembelajaran

Evaluasi atau penilaian terhadap program pengajaran akan mencakup tiga hal, yaitu : 1) evaluasi terhadap tujuan pembelajaran, 2) evaluasi terhadap isi program pembelajaran, c) evaluasi terhadap strategi pembelajaran.

b) Evaluasi Proses pelaksanaan Pengajaran

Evaluasi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran mencakup: 1) Kesesuaian antara proses pembelajaran yang berlangsung, dengan garis-garis besar program pengajaran yang telah ditentukan; 2) Kesiapan guru dalam melaksanakan program pembelajaran; 3) Kesiapan siswa dalam mengikuti program pembelajaran; 4) Minat atau perhatian siswa di dalam

mengikuti pembelajaran; 5) Keaktifan atau partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung; 6) Peran bimbingan dan penyuluhan terhadap siswa yang memerlukannya; 7) Komunikasi dua arah antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung; 8) Pemberian dorongan atau motivasi terhadap siswa; 9) Pemberian tugas-tugas kepada siswa dalam rangka penerapan teori-teori yang diperoleh di dalam kelas; 10) Upaya menghilangkan dampak negative yang timbul sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah.

c) Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik ini mencakup ; 1) Evaluasi mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit- unit program pembelajaran yang bersifat terbatas; 2) Evaluasi mengenai tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan-tujuan umum pembelajaran.

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip, yakni keseluruhan, kesinambungan, dan obyektivitas.

Ciri- ciri evaluasi hasil belajar :

- 1) Evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka mengukur keberhasilan belajar peserta didik itu pengukurannya dilakukan secara tidak langsung.

- 2) Pengukuran dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran- ukuran yang bersifat kuantitatif, atau lebih sering menggunakan symbol-simbol angka.
- 3) Kegiatan evaluasi hasil belajar pada umumnya digunakan unit-unit atau satuan-satuan yang tetap.
- 4) Prestasi belajar yang dicapai peserta didik dari waktu ke waktu adalah bersifat relatif, dalam arti bahwa hasil-hasil evaluasi terhadap keberhasilan pembelajaran itu pada umumnya tidak selalu menunjukkan kesamaan atau keajegan.
- 5) Dalam evaluasi hasil belajar sulit dihindari terjadinya kekeliruan pengukuran (*error*).

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis evaluasi hasil belajar, karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengukur tingkat kesesuaian pembelajaran dengan standar proses melalui hasil belajar siswa pada pembelajaran kompetensi draping.

## **B. PENELITIAN YANG RELEVAN**

Hasil penelitian yang relevan sebagai bahan pembanding dalam penelitian ini adalah :

- 1 Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asnawati dengan fokus permasalahan tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran Mata Diklat Tata Hidang di SMK N 6 Yogyakarta. Disebutkan dalam penelitian ini bahwa materi mata diklat

tata hidang sudah sesuai dengan KTSP dilihat dari Silabus dan RPP yang dibuat guru. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran meliputi persiapan mengajar masuk dalam kategori baik, penguasaan materi masuk dalam kategori cukup baik, sedangkan penggunaan metode yang bervariasi dan interaksi guru dengan siswa masuk dalam kategori baik, untuk aktivitas siswa di kelas meliputi keaktifan bertanya pada saat guru mengajar dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru masuk dalam kategori cukup baik, sedangkan keaktifan siswa dalam berpendapat masuk dalam kategori kurang baik, hasil evaluasi tugas siswa untuk mata diklat Tata Hidang berada pada kategori Baik dengan rerata 75,99, sedangkan evaluasi praktik siswa berada pada kategori Cukup Baik dengan rerata 72,91.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hartataik fokus permasalahan tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Mengelola Usaha Di Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (Tphp) Smk N I Pandak Bantul. Penelitian ini menunjukkan: (1) Hasil evaluasi *context* menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah cukup kondusif dan mendukung untuk proses pembelajaran, tujuan pelaksanaan pembelajaran yaitu membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar siswa kompeten dalam bidangnya. (2) Hasil evaluasi *input* menunjukkan bahwa guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai, lama mengajar guru antara 6 tahun sampai 29 tahun, siswa berjumlah 29 orang, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum spektrum, penggunaan alokasi waktu untuk pelaksanaan

pembelajaran sangat memadai dengan persentase sebesar 81,48%, ketersediaan sarana dan prasarana di ruang kelas dan ruang praktikum sudah cukup memenuhi standar, dana diperoleh dari sekolah dan dana BOMM. (3) Hasil evaluasi *process* menunjukkan bahwa guru telah membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah baik. (4) Hasil evaluasi *product* menunjukkan nilai ulangan ke-1 dalam kategori baik sebesar (93,10 %), kategori cukup baik (6,89 %), nilai ulangan ke-2 dalam kategori baik (72,40%), kategori cukup baik (27,58 %), nilai uji kompetensi dalam kategori baik sebesar (96,54 %), kategori cukup baik (3,44 %) dan nilai akhir hasil pelaksanaan pembelajaran dalam kategori baik sebesar (99,99 %), sedangkan untuk ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai dengan baik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Ernawati dengan fokus permasalahan Evaluasi Proses Belajar Mengajar Ekstrakurikuler Menjahit Siswa Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Negeri Klaten. Penelitian ini menyatakan bahwa: (1) Program ekstrakurikuler menjahit di Madrasah Aliyah Negeri Klaten sudah relevan dengan kebutuhan siswa; 2) Latar belakang pendidikan guru ekstrakurikuler menjahit adalah S1 jurusan Pendidikan Tata Busana; (3) Latar belakang pendidikan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menjahit di Madrasah Aliyah Negeri Klaten berasal dari SLTP ada 86 siswa dengan persentase 66,15%, yang berasal dari MTs ada 43 siswa dengan persentase 33,08% dan berasal dari SMP IT ada 1 siswa dengan persentase 0,77%. Latar

belakang pendidikan orang tua siswa adalah tamatan SD ada 92 orang dengan persentase 70,77%, SMP ada 14 orang dengan persentase 10,77%, SMA ada 15 orang dengan persentase 11,54%, D3 ada 1 orang dengan persentase 0,77% dan S1 ada 8 orang dengan Persentase 6,15%; (4) Sarana prasarana sudah baik tetapi belum mencukupi kebutuhan siswa khususnya mesin jahit; (5) Pelaksanaan proses belajar mengajar ekstrakurikuler menjahit siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Klaten berada pada kategori Baik yaitu 75,8%; (6) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menjahit yang berhasil dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler menjahit ada 70,77% siswa dan sisanya 29,23% dinyatakan gagal.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Herlinda Septiyarni dengan fokus permasalahan Pencapaian Standar Proses Pendidikan Di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan Sleman. Penelitian ini menunjukkan pencapaian Standar Proses pada silabus termasuk dalam kriteria baik sekali (sangat sesuai) dengan pencapaian 96,94%. Data kesesuaian masing-masing guru dalam pengembangan silabus yaitu keberhasilan yang mencapai 100% guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan serta guru mata pelajaran Bahasa Jawa. Diikuti guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi mencapai 98,33%, guru Seni Budaya dengan presentase 92,50%, guru mata pelajaran Ketrampilan dengan presentase 89,17% dan guru mata pelajaran



Agama dengan presentase 83,33%. Pencapaian Standar Proses pada RPP guru kelas IX termasuk dalam kriteria baik sekali (sangat sesuai) dengan pencapaian 85,11%. Nilai tertinggi dicapai oleh guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi mencapai 96,15%, guru mata pelajaran Bahasa Inggris mencapai 95,90%, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mencapai 92,30%, Ilmu Pengetahuan Alam mencapai 89,74%, Bahasa Indonesia dengan presentase 88,47%, guru mata pelajaran Agama mencapai 84,61%, Bahasa Jawa mencapai 83,33%, guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mencapai 81,29, guru mata pelajaran Seni Budaya mencapai 80,89, guru Matematika mencapai 80%, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mencapai 79,84% dan guru mata pelajaran Ketrampilan mencapai 69,23%.

Berdasarkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka semakin jelas permasalahan yang akan dihadapi peneliti di lapangan. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian ini dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'I Akrom Kota Pekalongan. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui tingkat kesesuaian pembelajaran kompetensi draping dengan standar proses, mulai dari segi perencanaan, pelaksanaan dan penilaiannya. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang hanya mengkaji perencanaan pembelajarannya saja, namun penelitian ini lebih menganalisis keseluruhan proses pembelajaran. Karena pada hakekatnya proses pembelajaran merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan.

Dengan alasan tersebut, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan standar proses atau tidak.

### **C. KERANGKA BERFIKIR**

Proses pembelajaran haruslah berorientasi pada standar proses, karena di dalam standar proses diatur bagaimana idelanya sebuah pembelajaran dilakukan sehingga berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Begitu pentingnya proses pembelajaran, dikarenakan proses pembelajaran yang menentukan bagaimana kompetensi dibentuk sehingga diperoleh mutu pendidikan yang berkualitas. Melalui standar proses pendidikan setiap guru dapat mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu yang ditentukan Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perencanaan yang matang menjadikan guru menjadi lebih siap dalam melaksanakan program pembelajaran yang akan dilakukannya. Perencanaan mengajar dapat dijadikan pegangan guru dalam mengajar, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran secara terprogram dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai menjadi lebih jelas dan terarah. Agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, maka guru harus membuat perencanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan demikian Pelaksanaan harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat, karena untuk

mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran tidak akan mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan bila guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif walaupun telah direncanakan dengan baik. Karena hakekatnya pelaksanaan pembelajaran merupakan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, dan penutup serta keterampilan berkomunikasi dan pengelolaan kelas. Begitu pula dengan proses penilaian dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran haruslah benar-benar mampu mengukur hasil belajar siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang diharapkan sudah tercapai. Untuk itu guru harus mampu menentukan kriteria dan alat ukur yang tepat untuk digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa.

Berdasarkan kerangka teori yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan di SMK Syafi'I Akrom sudah sesuai dengan standar proses dan berapa tingkat ketercapaiannya. Idealnya sebuah pembelajaran adalah berdasarkan standar proses pendidikan sehingga mutu pembelajaran benar benar terjamin.

#### **D. PERTANYAAN PENELITIAN**

Berdasarkan kerangka berfikir yang dikemukakan diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah :

6. Bagaimana tingkat kesesuaian perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'I Akrom di tinjau dari standar proses pendidikan ?
7. Bagaimana tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'I Akrom di tinjau dari standar proses pendidikan ?
8. Bagaimana tingkat kesesuaian penilaian pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'I Akrom di tinjau dari standar proses pendidikan ?

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif, yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan kesesuaian proses pembelajaran kompetensi draping yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berdasarkan Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (PERMENDIKNAS) Nomor 41 Tahun 2007. Menurut Nana Sayodikh Sukmadinata (2009: 72) penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena–fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum dari berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi dengan salah satu dari beberapa model evaluasi yaitu evaluasi kesenjangan (*Discrepancy Model*) dari Provus (1984). Evaluasi kesenjangan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi’I Akrom dengan standar proses dalam PERMENDIKNAS No 41 Tahun 2007. Data hasil penelitian ini diolah dengan mendeskripsikan data tersebut sehingga

dapat dianalisis tingkat kesesuaian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran dengan Standar Proses.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan, pada Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2012 - selesai. Pelaksanaan evaluasi dimulai dari tahap prasurvei, tahap uji coba instrumen dan tahap pengumpulan data yang kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan penulisan laporan akhir.

## **B. DEFINISI ISTILAH VARIABEL**

Menurut Sugiyono (2007:3), variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah variable tunggal yakni pencapaian standar proses pada proses pembelajaran.

## **C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2008:80). Populasi menurut S. Margono (2009:118) adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dari dua pengertian diatas

dapat disimpulkan populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI busana butik SMK Syafi'I Akrom Pekalongan yang mengikuti pembelajaran kompetensi draping

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2008:81). Sedangkan menurut S. Margono (2009:121) sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Dari dua pendapat ini dapat disimpulkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *nonprobability* sampling dengan teknik *sampling jenuh*, yakni teknik bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil yakni hanya 40 siswa pada kelas XI Busana Butik, sehingga semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian populasi, karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kesesuaian standar proses pada pembelajaran kompetensi draping, maka semua indikator yang ada dijadikan sampel atau objek penelitian.

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket).

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2002 : 128). Instrumen yang digunakan dalam metode kuesioner adalah berupa angket/ kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup (kuesioner terstruktur) dengan pengukuran skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif jawaban (dikotomi) yang terdiri dari selalu, bernilai 4 (empat), sering bernilai 3 (tiga), kadang-kadang bernilai (2), tidak pernah bernilai 1 (satu). Kuesioner ini digunakan untuk menjaring data tentang kesesuaian standar proses pada pembelajaran kompetensi draping berdasarkan Standar Proses dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.41 Tahun 2007.

#### **E. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2008:148). Menurut Sukardi (2003:75) secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada



langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk checklist menggunakan skala Likert dengan 4 (empat) alternatif jawaban (dikotomi) yang terdiri dari selalu, bernilai 4 (empat), sering bernilai 3 (tiga), kadang-kadang bernilai (2), tidak pernah bernilai 1 (satu).

Berikut tabel indikator-indikator kesesuaian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran berdasarkan standar proses dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) No. 41 Tahun 2007:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen kesesuaian standar proses

No	Variabel	Aspek	Indikator		Jumlah butir	
1.	Perencanaan pembelajaran	Silabus	Mengidentifikasi materi pokok (bahan ajar)		1	
			Menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran		1	
		RPP	Menyampaikan tujuan pembelajaran		1	
			Menjelaskan rencana pembelajaran yang akan dilakukan		1	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Persyaratan pembelajaran	Menyampaikan buku teks pembelajaran yang digunakan		1	
			Mengelola kelas		2	
		Pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan pendahuluan	Menyampaikan salam		1
				Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya		1
				Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai		1
				Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus		1
			Kegiatan inti	Eksplorasi		3
				Elaborasi		9
				Konfirmasi		4
			Kegiatan Penutup	Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran		1

				Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram	1
				Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	1
				Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik	1
				Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	1
				Menyampaikan salam penutup	1
3.	Penilaian Hasil Pembelajaran			Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran	1
				Penilaian dilakukan secara Terprogram, Sistematis, Konsisten	1
				Penilaian Menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• tes dan non-tes</li> <li>• bentuk tertulis atau lisan,</li> <li>• pengamatan kinerja,</li> <li>• pengukuran sikap,</li> <li>• penilaian hasil karya(tugas, proyek dan/atau produk)</li> <li>• portofolio, dan</li> <li>• penilaian diri.</li> </ul>	2
				Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan, Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran	1

## F. UJI COBA INSTRUMEN

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas instrumen yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi.

Menurut Sugiyono (2008) validitas isi adalah validitas yang membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan. Dibantu menggunakan kisi-kisi instrumen yang terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen maka pengujian validasi dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Pengujian validitas isi instrumen menggunakan analisis butir yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya sehingga dapat diperoleh indeks validitas tiap butir  $r$  rumus korelasinya menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Karl Person*. Alasan menggunakan analisis korelasi *Product moment* adalah karena datanya berupa data interval. Data interval adalah data statistik yang mempunyai jarak yang sama di antara hal-hal yang sedang diselidiki. Data yang berskala interval adalah data yang bersifat deskriptif. Ciri data interval adalah sebagai berikut:

- a) Satuan ukurannya mempunyai skala yang sama.
- b) Antar kategori dapat diketahui selisihnya.
- c) Menggunakan titik nol tidak mutlak.
- d) Data interval tidak dapat dibandingkan.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi

*Product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2][n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2]}}$$

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dengan y

$n$  = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$XY$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2010 : 228)

Hasil analisis validitas butir ini menggunakan bantuan komputer Seri SPSS versi 16. Syarat minimum yang digunakan untuk memenuhi syarat validitas adalah jika  $r = 0,3$  jadi apabila terjadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut tidak valid. Jadi, butir soal dinyatakan valid apabila harga korelasi antara butir dengan skor total  $\geq 0,3$ .

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada 30 siswa kelas XI busana butik. Angket dalam penelitian ini berjumlah 44 butir soal dengan pilihan jawaban tertutup. Berdasarkan hasil analisis yang dibantu dengan bantuan komputer seri SPSS versi 15 diperoleh 44 butir soal yang sah/ valid dan 0 butir soal yang gugur.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Tetapi bila digunakan untuk tempat tertentu belum tentu tepat dan mungkin tidak valid dan reliabel lagi. Untuk itu peneliti dalam bidang pendidikan, instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2006:148).

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *Alhpa Crobach* dapat dituliskan sebagai berikut :

$$r_i = -\frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  : Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir atau soal

$\sum s_i^2$  : Jumlah varians butir

$s_t^2$  : Varians total (Sugiyono, 2010: 365)

Menurut Sugiyono untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 3. Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
0,60 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Perhitungan uji reliabilitas butir dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 15.0.

#### **G. TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Penelitian hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara objektif data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperoleh jawaban dari masalah. Langkah-langkah analisis data dalam metode deskriptif adalah sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Dalam proses reduksi data hanya data dan temuan yang berkenaan dengan masalah penelitian saja yang direduksi. Reduksi data merupakan analisis yang menggolongkan data untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk memahami apa yang sedang terjadi kemudian menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh. Penyajian data dapat disajikan dalam berbagai bentuk antara lain: matrik, tabel, grafik, bagan, dan tema.

## 3. Verifikasi atau Kesimpulan

Menyimpulkan dari hasil penelitian kemudian membandingkan antara pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif. Analisis ini digunakan untuk memperjelas data dari masing-masing variabel. Dalam hal ini yang akan ditampilkan adalah harga rata-rata (M), median (Me), modus (Mo), dapat dijelaskan dibawah ini:

### 1. Mean (M)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2010:49). Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana : Me = mean (rata-rata)

$\sum$  = Epsilon (baca jumlah)

$x_i$  = nilai x ke i sampai ke n

N = jumlah individu

### 2. Median (Me)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2010:48).

### 3. Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan Interval Kelas, Rentang Interval, dan Panjang Interval. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (jumlah sampel)}$$

$$\text{Rentang Interval} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Rentang Interval}}{\text{Interval Kelas}}$$

Harga rerata dikategorikan menjadi tiga dengan norma pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan

No	Kecenderungan	Kategori
1.	$M_i + 1,5 \text{ SD}_i$ – ke atas	Sangat tinggi
2.	M sampai dengan $M + 1,5 \text{ SD}_i$	Tinggi
3.	$M_i - 1,5 \text{ SD}_i$ sampai dengan M	Cukup
4.	$M_i - 1,5 \text{ SD}_i$ – ke bawah	Rendah

Rerata ideal (M) dan simpangan baku ideal (SDi) diperoleh dengan rumus :



$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Setelah dilakukan penskoran dan mendapatkan hasil presentase kemudian ditafsirkan dalam bentuk kualitatif dengan menganut pada pembagian kategori oleh Daryanto (1997: 211) :

Kesesuaian	80% - 100 %	: baik sekali (sangat sesuai)
Kesesuaian	66% - 79 %	: baik (sesuai)
Kesesuaian	56% - 65 %	: cukup baik (cukup sesuai)
Kesesuaian	40% - 55%	: kurang baik ( kurang sesuai)
Kesesuaian	< 40%	: gagal (tidak sesuai)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **H. DESKRIPSI DATA PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2012 di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Penyebaran skala dilakukan 1 hari dengan subyek penelitian berjumlah 40 siswa kelas XI busana butik dengan waktu yang disediakan terbatas yakni 2x40 menit, sehingga penelitian dimulai pada pukul 11.00 WIB dan selesai pada pukul 12.30 WIB. Peneliti membagikan 44 eksemplar pada subyek penelitian yakni kelas XI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Setelah semua data terkumpul, maka langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah memberi nilai pada skala yang telah diisi oleh subjek. Pemberian skor dilakukan berdasarkan jawaban subjek dan memperhatikan sifat item. Proses dalam pelaksanaan *try out* terpisah sebagai berikut:

- a. Pengambilan data *try out*
- b. Perhitungan skoring untuk validitas-reliabilitas
- c. Perhitungan analisis item valid dan gugur
- d. Pengambilan data penelitian dari jumlah item yang valid
- e. Perhitungan skoring untuk uji hipotesis
- f. Perhitungan analisis data untuk uji hipotesis

Uji validitas yang dilakukan adalah validitas internal, yaitu konsistensi masing-masing item dengan item keseluruhan dari variabel pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping, yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing item dengan item keseluruhan menggunakan korelasi *product moment*. Kriteria uji validitas adalah,

item dikatakan valid jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  dan item dikatakan tidak valid jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Sedangkan Uji reliabilitas angket dilakukan menggunakan rumus alpha. Adapun hasil uji validitas yang disajikan pada lampiran 3 dengan menggunakan program SPSS versi 15.0. Hasil tersebut telah peneliti sajikan sebagai berikut:

Uji validitas dari 44 item yang diujicobakan semua item dinyatakan valid. Item yang valid mempunyai koefisien validitas ( $r_{bt}$ ) bergerak dari 0,364 sampai 0,872 dengan  $p < 0,05$  dan koefisien reliabilitas ( $r_{tt}$ ) sebesar 0,972.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Nilai Koefisien		Jumlah
	Validitas	Reliabilitas	
<b>Gaya Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping</b>	$(r_{bt}) = 0,364 \text{ s/d } 0,872$ $p < 0,05$	$(r_{tt}) = 0,972$	Item = 44 Gugur = 0 Valid = 44

Sumber data: Lampiran 3

## I. HASIL PENELITIAN

Deskripsi data pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Berdasarkan data yang diperoleh dari 40 siswa kelas XISMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, dengan jumlah butir soal 44 butir, diperoleh skor terendah 95 dan skor tertinggi 158. Rerata 124,3, modus 126, median 125,5, standar deviasi 15,846. Distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan**

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Kumulatif	Relatif (%)
1	157-165	1	1	2,5%
2	148-156	4	5	10%
3	139-147	1	6	2,5%
4	130-138	4	10	10%
5	121-129	14	24	35%
6	112-120	9	33	22,5%
7	103-111	4	37	10%
8	94-102	3	40	7,5%
	$\Sigma$	40	156	100%

*Sumber data: Lampiran 5*

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa rerata yang diperoleh 124,3, dengan demikian dapat diketahui jumlah skor yang berada diatas harga rerata mempunyai frekuensi 21 dengan jumlah persentase 52,5, sedangkan untuk skor yang berada dibawah harga rerata mempunyai frekuensi 19 dengan jumlah persentase 47,5, berdasarkan hasil tersebut skor berada diatas nilai rerata lebih besaryakni mendapatkan hasil prosentase 52,5%, sehingga pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dapat dikatakan kurang baik (kurang sesuai).

#### Pembagian Kategori

Kesesuaian	80% - 100 %	: baik sekali (sangat sesuai)
Kesesuaian	66% - 79 %	: baik (sesuai)
Kesesuaian	56% - 65 %	: cukup baik (cukup sesuai)
Kesesuaian	40% - 55%	: kurang baik (kurang sesuai)
Kesesuaian	< 40%	: gagal (tidak sesuai)

Daryanto (1997: 211)

Dalam pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping ini terdapat komponen-komponen pembelajaran yang saling berhubungan sehingga tujuan dapat tercapai. Komponen-komponen tersebut adalah pelaksanaan membuka pelajaran, pelaksanaan inti proses belajar mengajar dan pelaksanaan menutup pelajaran. Berikut ini hasil analisis masing-masing komponen yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan:

#### **1. Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan**

Berdasarkan data empirik yang diperoleh dari 40 siswa kelas XI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, diperoleh skor terendah 18 dan skor tertinggi 38. Rerata 29,28, modus 27 median 28, standar deviasi 5,857. Distribusi frekuensi perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom di tinjau dari standar proses pendidikan dapat dilihat pada tabel 7. berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Kumulatif	Relatif (%)
1	38-42	5	5	12,5%
2	33-37	8	13	20%
3	28-32	10	23	25%
4	23-27	12	35	30%
5	18-22	5	40	12,5%
	$\Sigma$	40	116	100 %

Sumber data: Lampiran 7

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa rerata yang diperoleh 29,28, dengan demikian dapat diketahui jumlah skor yang berada diatas harga rerata mempunyai frekuensi absolut sebanyak 19 dengan jumlah persentase 47,5%, sedangkan untuk skor yang berada dibawah harga rerata mempunyai frekuensi absolut sebanyak 21 dengan jumlah persentase 52,5%, berdasarkan hasil tersebut skor yang berada dibawah nilai rerata lebih tinggi sehingga perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom di tinjau dari standar proses pendidikan dapat dikatakan sudah cukup baik.

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pelaksanaan perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom di tinjau dari standar proses pendidikan ditetapkan berdasarkan rerata 29,28, dan standar deviasi

5,857, dari harga-harga tersebut, maka dapat dikategorikan dalam 4 kelompok kriteria sesuai pada tabel 8. berikut ini:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Perencanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Relatif (%)
1	> 38,06	Sangat tinggi	0	0 %
2	29,28 s/d 38,05	Tinggi	19	47,5 %
3	20,5 s/d 29,27	Sedang	17	42,5 %
4	< 20,5	Rendah	4	10 %

Berdasarkan tabel 8, identifikasi kecenderungan diatas, diketahui bahwa pelaksanaan perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom ditinjau dari standar proses pendidikan berada pada kategori tinggi berdasarkan pernyataan 19 siswa dengan persentase 47,5 %.

## 2. Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'I Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan

Berdasarkan data empirik yang diperoleh dari 40 siswa kelas XI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, diperoleh skor terendah 51 dan skor tertinggi 90. Rerata 69,47, modus 61, median 71, standar deviasi 10,276. Distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'I Akrom di tinjau dari standar proses pendidikan dapat dilihat pada tabel 9. berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Kumulatif	Relatif (%)
1	87-95	3	3	7,5%
2	78-86	4	7	10%
3	69-77	14	21	35%
4	60-68	13	34	32,5%
5	51-59	6	40	15%
	$\Sigma$	40	105	100 %

*Sumber data: Lampiran 9*

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat bahwa rerata yang diperoleh 69,47, dengan demikian dapat diketahui jumlah skor yang berada diatas harga rerata mempunyai frekuensi absolut sebanyak 21 dengan jumlah persentase 52,5%, sedangkan untuk skor yang berada dibawah harga rerata mempunyai frekuensi absolut sebanyak 19 dengan jumlah persentase 47,5%, berdasarkan hasil tersebut skor yang berada diatas nilai rerata lebih tinggi sehingga pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom dapat dikatakan sudah baik.

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom ditetapkan berdasarkan rerata 69,47, dan standar deviasi 10,276, dari harga-harga tersebut, maka dapat dikategorikan dalam 4 kelompok kriteria sesuai pada tabel 10 berikut ini:



Tabel 10. Kategori Kecenderungan Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Relatif (%)
1	> 84,88	Sangat tinggi	4	10%
2	69,47 s/d 84,87	Tinggi	16	40%
3	54,05 s/d 69,46	Sedang	15	37,5 %
4	< 54,04	Rendah	5	12,5%

Berdasarkan tabel 10, identifikasi kecenderungan diatas, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom berada pada kategori tinggi berdasarkan pernyataan 16 siswa dengan persentase 40 %.

### 3. Kesesuaian Pelaksanaan Penilaian/Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan

Berdasarkan data empirik yang diperoleh dari 40 siswa kelas XI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, diperoleh skor terendah 16 dan skor tertinggi 30. Rerata 25,55, modus 24, median 25,5, standar deviasi 3,121. Distribusi frekuensi pelaksanaan evaluasi pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dapat dilihat pada tabel 9. berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

No	Kelas Interval	Frekuensi
----	----------------	-----------

		<b>Absolut</b>	<b>Kumulatif</b>	<b>Relatif (%)</b>
<b>1</b>	28-30	10	10	25%
<b>2</b>	25-27	16	26	40%
<b>3</b>	22-24	10	36	25%
<b>4</b>	19-21	3	39	7,5%
<b>5</b>	16-18	1	40	2,5%
	$\Sigma$	<b>40</b>	<b>151</b>	<b>100 %</b>

*Sumber data: Lampiran 11*

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa rerata yang diperoleh 25,55 dengan demikian dapat diketahui jumlah skor yang berada diatas harga rerata mempunyai frekuensi absolut sebanyak20 dengan jumlah persentase 50%, sedangkan untuk skor yang berada dibawah harga rerata mempunyai frekuensi absolut sebanyak20 dengan jumlah persentase 50%, berdasarkan hasil tersebut skor yang berada diatas nilai rerata dan dibawah nilai rerata sama-sama memiliki jumlah yang sama, sehingga pelaksanaan evaluasi pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dapat dikatakan cukup baik.

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pelaksanaan evaluasi pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan ditetapkan berdasarkan rerata 25,5, dan standar deviasi 3,121, dari harga-harga tersebut, maka dapat dikategorikan dalam 4 kelompok kriteria sesuai pada tabel 12. berikut ini:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Relatif (%)
1	> 30,18	Sangat tinggi	0	0 %
2	25,5 s/d 30,17	Tinggi	20	50%
3	20,81 s/d 25,4	Sedang	17	42,5%
4	< 20,80	Rendah	3	7,5%

Berdasarkan tabel 12, identifikasi kecenderungan diatas, diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan berada pada kategori tinggi berdasarkan pernyataan 20 siswa dengan persentase 50%.

## J. PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, program kegiatan pembelajaran pada hakikatnya adalah mewujudkan program agar berfungsi untuk mempengaruhi peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang telah ditentukan. Oleh karena itu berhasil tidaknya suatu program dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan proses pembelajaran ditentukan oleh komponen-komponen pembelajaran yang ada di dalamnya.

Pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dilaksanakan dalam 1 kali tatap muka dengan waktu 5 jam pelajaran 2x40 menit yang berada pada kategori tinggi berdasarkan pernyataan 21 siswa dengan persentase 52,5%, dengan rerata 124,3. Sedangkan dalam penafsirannyadiketahui bahwa

pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dapat dikatakan kurang baik (kurang sesuai) karena berada diatas nilai rerata berdasarkan pernyataan 21 siswa dengan persentase 52,5 %.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan atau mempunyai arti bahwa pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan telah terlaksana dengan cukup baik. Pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, ditinjau dari masing-masing komponen pembelajaran, adalah sebagai berikut:

#### **1. Kesesuaian perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom di tinjau dari standar proses pendidikan**

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan berada pada kesesuaian yang kurang baik (kurang sesuai). Berdasarkan data penelitian pada lampiran 4, terlihat bahwa perencanaan pembelajaran kompetensi draping kurang sesuai dengan standar proses pembelajaran

Dari hasil penelitian menunjukkan beberapa butir item memiliki skor rendah dalam perencanaan pembelajaran. Guru kurang siap dalam merencanakan pembelajaran yang matang sehingga siswa sulit memahami materi yang diberikan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan guru tidak pernah menganjurkan siswa untuk pergi ke perpustakaan sebagai sumber belajar sesuai dengan butir no 10 (sepuluh) yang memiliki skor terendah yakni 70. Selain itu, guru jarang menggunakan buku, modul, atau LKS sebagai sumber belajar kompetensi draping sebagai persiapan mengajar dan buku pegangan siswa. Siswa hanya diberikan catatan pada saat guru

menerangkan materi. Hal ini terlihat dari butir no. 9 (Sembilan) yang memiliki skor rendah.

Dari deskripsi di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan kurang sesuai dengan standar proses khususnya dalam hal guru mempersiapkan sumber belajar bagi para siswa sebagai panduan memberikan materi kompetensi draping.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'I Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan**

Pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan berada pada tingkat kesesuaian yang kurang baik (kurang sesuai), berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa butir no. 19, 28, 29,30, dan 20 memiliki skor rendah.

Pada kenyataannya di lapangan, dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak memberikan *jobsheet* / kertas kerja sebagai panduan siswa dalam mengerjakan praktek pada mata pelajaran draping. Selain itu guru juga tidak pernah mengajak siswa untuk melakukan kunjungan industry sebagai media pembelajaran diluar sekolah yang bertujuan menambah wawasan dan sebagai sarana pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran draping.

Kemudian pada saat menutup pelajaran, guru jarang membuat kesimpulan atau ringkasan materi yang telah diberikan sehingga siswa terkadang tidak dapat memahami esensi dari materi sudah diajarkan.

Selain itu butir no 24 menunjukkan bahwa guru tidak mengarahkan siswa membentuk kelompok belajar untuk media berdiskusi tentang tugas dan materi draping yang diberikan.

Berdasarkan pembahasan diatas, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom kurang sesuai dengan standar proses pembelajaran, sehingga siswa kurang bisa memahami materi yang telah disampaikan.

### **3. Pelaksanaan Penilaian/Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan**

Pelaksanaan penilaian/evaluasi pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan berada pada kesesuaian yang kurang baik (kurang sesuai). Berdasarkan butir no 37 dan 39 terlihat bahwa guru tidak melakukan evaluasi / penilaian dengan baik.

Dari deskriptor tersebut skor yang paling rendah adalah guru tidak memberitahukan jadwal evaluasi kepada siswa, sehingga siswa tidak siap melaksanakan evaluasi harian yang diadakan guru. Selain itu guru jarang melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran praktek, sehingga siswa tidak mengetahui kesalahan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini berdampak pada pemahaman materi yang diterima siswa tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **K. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis dan penambahan sebagaimana yang telah diuraikan, pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dapat disimpulkan:

##### **1. Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran Kompetensi Draping Di SMK Syafi'i Akrom Di Tinjau Dari Standar Proses Pendidikan**

Perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan mendapatkan persentase berdasarkan pernyataan 19 siswa dengan persentase 47,5% berada di atas nilai rerata 29,28, sedangkan untuk skor yang berada di bawah rerata mempunyai frekuensi absolut sebanyak 21 dengan jumlah persentase 52,5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan telah terlaksana kurang baik (kurang sesuai) dengan standar proses.

Berdasarkan data mentah pada lampiran 4 dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan kurang sesuai dengan standar proses khususnya dalam hal guru mempersiapkan sumber belajar bagi para siswa sebagai panduan memberikan materi kompetensi draping

##### **2. Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping Di SMK Syafi'i Akrom Di Tinjau Dari Standar Proses Pendidikan**

Pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan berdasarkan dari hasil analisis yang telah diketahui bahwa rerata yang diperoleh 69,47, jumlah skor yang berada diatas harga rerata mempunyai frekuensi absolut sebanyak 21 siswa dengan persentase 52,5%, sedangkan untuk skor yang berada dibawah harga rerata mempunyai frekuensi absolut sebanyak 19 dengan jumlah persentase 47,5%. Sehingga mempunyai arti bahwa pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan telah terlaksana kurang baik (kurang sesuai).

Berdasarkan deskripsi kesimpulan di atas, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom kurang sesuai dengan standar proses pembelajaran, sehingga siswa kurang bisa memahami materi yang telah disampaikan

### **3. Kesesuaian Pelaksanaan Penilaian/Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Draping Di SMK Syafi'i Akrom Di Tinjau Dari Standar Proses Pendidikan**

Penilaian pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan berdasarkan dari hasil analisis yang telah diketahui bahwa rerata yang diperoleh 25,5, jumlah skor yang berada diatas harga rerata mempunyai frekuensi absolut sebanyak 20 siswa dengan persentase 50%, sedangkan untuk skor yang berada dibawah harga rerata mempunyai frekuensi absolut sebanyak 20 dengan jumlah persentase 50%. Sehingga mempunyai arti bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan telah terlaksana dengan kurang baik (kurang sesuai).



Dari deskriptor tersebut berdasarkan data mentah pada lampiran 4 skor yang paling rendah adalah guru tidak memberitahukan jadwal evaluasi kepada siswa, sehingga siswa tidak siap melaksanakan evaluasi harian yang diadakan guru

#### **L. IMPLIKASI**

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan telah berjalan kurang baik (kurang sesuai). Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya memperbaiki pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Hal ini dipengaruhi pada saat proses belajar mengajar di kelas keterkaitan antara komponen perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian atau evaluasi pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dengan baik.

Implikasi berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran pembelajaran kompetensi draping, diharapkan dapat memberi manfaat bagi peserta didik dan diharapkan peserta didik mendapat pengetahuan dan ketrampilan dasar dalam pembelajaran kompetensi draping, yang berguna bagi masyarakat dan dapat menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau untuk menumbuhkan minat untuk dapat mandiri.

#### **M. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

**1. Saran bagi Guru:**

- a. Dalam perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, hendaknya guru mempersiapkan RPP dengan baik disesuaikan silabus dan kurikulum SMK, sehingga guru mempunyai konsep pada saat akan memberikan materi terhadap siswa. Selain itu guru hendaknya menyiapkan sumber belajar yang lengkap dan bervariasi untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Media yang akan digunakan juga dipersiapkan dengan baik terutama disesuaikan dengan materi yang akan diberikan, misalnya dengan menyiapkan boneka peraga, media video, dsb, agar siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran kompetensi draping. Untuk itu guru hendaknya melakukan perencanaan yang matang agar pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru lebih sering memberikan motivasi kepada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru masih perlu ditingkatkan. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, misalnya dengan melakukan pembelajaran di luar sekolah atau kunjungan industry sesuai dengan kompetensi yang diberikan. Selain itu guru hendaknya memberikan wawasan seputar kompetensi draping sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Dalam hal evaluasi proses pembelajaran, guru hendaknya menyampaikan jadwal evaluasi kepada siswa, sehingga siswa lebih siap dalam mengikuti evaluasi yang

dilakukan pada akhir pembelajaran kompetensi draping. selain itu guru hendaknya memberikan kisi kisi untuk pelaksanaan evaluasi disesuaikan dengan materi yang telah diberikan, sehingga siswa lebih mudah menyiapkan dirinya untuk mengikuti evaluasi yang dilakukan guru.

## **2. Saran bagi siswa:**

- a. Siswa setidaknya juga terus mengasah keterampilannya dalam belajar baik disekolah maupun diluar sekolah.
- b. Siswa hendaknya lebih aktif bertanya dalam mengikuti pembelajaran kompetensi draping, sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
- c. Siswa hendaknya selalu meningkatkan prestasi belajarnya dengan cara lebih rajin belajar sehingga tidak hanya memiliki keterampilan, tetapi juga harus fokus pada prestasi belajar yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- B. Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- BANSM. (2010) *Indikator kunci pencapaian 8 standar Nasional Pendidikan Oktober 2010*. Jakarta : Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah
- Depdiknas. (2006). *Bahan Bimbingan Teknis Penyusunan Ktsp Dan Silabus Sekolah Menengah Kejuruan 2006*. Jakarta : Dinas Pendidikan Nasional
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (PERMENDIKNAS) Nomor 41 tahun 2007*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Widjiningsih. (2009). *Modul Pembuatan Pola Dengan Teknik Draping*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- E Mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Hamzah B. Uno. (2006). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kurikulum SMK Syafi'I Akrom. (2011). *SK-KD, Kompetensi Kejuruan Program Studi Keahlian Tata Busana Kompetensi Keahlian Busana Butik*. 2011  
Pekalongan: SMK Syafi'I Akrom
- Nana Syaodih, S. (1997). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara  
\_\_\_\_\_. (2003) . *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 th 2007  
tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan  
Menengah.
- Soekartawi. (1995). *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Sri Anita. (2009). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13  
FKIP UNS Surakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta  
\_\_\_\_\_. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta  
\_\_\_\_\_. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi  
Aksara.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suke Silverius. (1991). *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta : Remaja  
Rosdakarya

Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana

Zaenal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

# LAMPIRAN

**KUESIONER ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA  
ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI DRAPING  
DITINJAU DARI STANDAR PROSES DI SMK SYAFI' I AKROM KOTA  
PEKALONGAN**

**Petunjuk :**

Para siswa yang saya cintai, dimohon anda untuk mengisi angket ini. Angket ini murni untuk keperluan studi dan tidak berpengaruh terhadap nilai kalian. Oleh karena itu diharapkan kalian mengisi dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan arahan.

Kalian cukup memberi tanda (✓) pada salah satu kolom (Sl, Sr, KK, TP) yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut :

Keterangan :

Sl : Selalu

Sr : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

No	Apakah pada saat pembelajaran di kelas, guru kalian melakukan kegiatan dibawah ini ?	Sl	Sr	KK	TP
1	Menyampaikan gambaran materi draping yang akan diajarkan dalam satu semester				
2	Memberitahukan keseluruhan materi draping yang akan diajarkan selama satu semester secara singkat pada awal pembelajaran				
3	Menyampaikan materi untuk pembuatan pola dengan teknik draping				
4	Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada awal pelajaran draping				
5	Saudara dapat belajar membuat pola dengan teknik draping setelah guru memberikan materi				
6	Menyampaikan materi draping sehingga saudara dapat membuat pola dengan teknik draping				
7	Menggunakan laboratorium sekolahan untuk melaksanakan pembelajaran draping				



8	Menggunakan papan tulis atau boneka pengganti dalam setiap pelajaran draping				
9	Menggunakan buku, modul atau LKS sebagai sumber belajar				
10	Menganjurkan pergi ke perpustakaan sebagai sumber belajar saudara.				
11	Menanyakan kabar seluruh siswa yang ada dikelas				
12	Melakukan absensi dan menanyakan siswa yang tidak masuk				
13	Memberitahukan tujuan saudara belajar pembuatan pola dengan teknik draping				
14	Menyampaikan kegunaan materi draping yang akan diajarkan				
15	Menyampaikan penjelasan tentang materi draping kepada saudara pada awal pelajaran				
16	Menjelaskan pengertian draping kepada saudara pada awal pelajaran				
17	Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada saudara tentang materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya				
18	Mengulang secara singkat materi yang diajarkan kepada saudara pada pertemuan sebelumnya				
19	Memberikan kertas kerja sebagai panduan saudara dalam mengerjakan praktek				
20	Memberikan fotocopy materi sebagai pegangan siswa dalam belajar				

21	Menyampaikan materi disertai contoh sehingga saudara faham dan mengerti				
22	Mengajarkan materi dengan memberikan gambaran-gambaran nyata sehingga mempermudah saudara dalam memahami materi				
23	Memberikan kesempatan saudara untuk menanyakan materi yang kurang dipahami				
24	Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok belajar sehingga siswa dapat berdiskusi dan bertanya kepada guru tentang materi draping yang telah diajarkan pada saat pelajaran				
25	Menggunakan media (misalnya: jobsheet, handout, modul, buku, papan tulis) yang sesuai dengan materi saat mengajar sehingga saudara dapat memahami materi yang telah diajarkan				
26	Menggunakan alat bantu atau fasilitas yang ada di sekolah sehingga saudara tertarik dengan pelajaran draping				
27	Mendemonstrasikan kepada saudara cara mengerjakan tugas pada saat pelajaran praktek				
28	Mengajak saudara untuk melakukan kunjungan industri sebagai pembelajaran di luar sekolah sehingga saudara tertarik belajar materi draping				
29	Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan atau ringkasan materi yang telah diberikan pada akhir pelajaran				
30	Menyimpulkan kegiatan pelajaran yang telah dilakukan pada akhir pelajaran				
31	Memberikan penugasan dan mengembalikannya kepada saudara setelah diberi nilai atau dikomentari				
32	Memberikan penilaian dan komentar terhadap hasil praktek saudara yang telah dikerjakan				

33	Memberitahukan rancangan materi draping yang akan diberikan kepada siswa pada pertemuan berikutnya				
34	Menyampaikan kepada saudara secara singkat tentang materi yang akan diajarkan pada pelajaran berikutnya				
35	Memberikan pertanyaan- pertanyaan kepada saudara tentang materi yang sudah diberikan				
36	Memberikan tes baik lisan maupun tertulis kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan pada akhir pelajaran.				
37	Menentukan jadwal pelaksanaan ulangan harian untuk mata pelajaran draping				
38	Memberitahukan kepada siswa tentang pelaksanaan ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester				
39	Mengadakan evaluasi setiap selesai melaksanakan pelajaran praktik				
40	Mengadakan penilaian setiap kali selesai melakukan pembelajaran draping				
41	Memberikan tugas kepada saudara untuk dikerjakan baik individu maupun kelompok				
42	Memeriksa setiap tugas dan hasil praktek saudara pada mata pelajaran draping				
43	Mengadakan ulangan susulan maupun remidi kepada siswa yang belum melaksanakan ulangan atau yang memperoleh nilai rendah				
44	Memberikan kesempatan remedial kepada siswa yang memperoleh nilai rendah atau dibawah rata-rata				

- Terima kasih -

Lampiran 2

Data Penelitian (Try Out)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	1	3	4	2	2
2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2
3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2
4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	1	4	4	2	2
5	3	2	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2
6	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4
7	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3
8	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	1	4	4	3	2
9	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	4	2	2	2	3	1	3	1	4	4	2	2
10	2	2	1	4	1	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	4	4	2	3	4	1	4	2	4	4	3	3
11	2	2	1	2	1	2	3	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	4	1	1	1	4	3	2	2
12	2	2	1	2	1	2	3	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	4	3	2	2
13	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3
14	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4
15	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	4	3	2	2
16	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4
17	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3
18	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	
19	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3
20	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3
21	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2
22	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	1	3	4	3	2
23	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3
24	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3
25	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3
26	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3
27	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3
28	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3
29	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2
30	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3



No	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	JUMLAH
1	2	2	1	2	2	2	4	4	2	2	111
2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	111
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	112
4	2	2	1	2	2	2	4	4	2	2	110
5	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	138
6	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	143
7	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	143
8	2	3	1	4	2	3	3	4	4	4	133
9	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	104
10	2	1	2	3	3	3	2	4	4	4	131
11	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	85
12	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	80
13	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	137
14	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	156
15	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	78
16	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	155
17	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	149
18	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	143
19	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	151
20	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	150
21	2	2	2	3	2	2	1	2	3	4	102
22	2	2	1	2	3	2	2	4	4	4	117
23	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	156
24	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	156
25	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	156
26	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	139
27	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	139
28	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	139
29	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	147
30	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	146

**Lampiran 3****Hasil Uji Try Out****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	127,38	557,315	,556	,972
S2	127,62	552,244	,671	,972
S3	127,41	548,323	,538	,972
S4	127,03	551,892	,646	,972
S5	127,86	552,695	,531	,972
S6	127,00	549,500	,699	,972
S7	127,14	549,266	,652	,972
S8	126,79	545,313	,675	,972
S9	126,52	555,259	,640	,972
S10	126,97	534,606	,807	,971
S11	126,93	536,209	,792	,971
S12	126,31	560,722	,744	,972
S13	127,38	553,672	,680	,972
S14	127,52	542,687	,813	,971
S15	127,07	530,424	,872	,971
S16	126,97	538,106	,823	,971
S17	127,28	560,493	,380	,973
S18	127,38	562,101	,438	,972
S19	127,38	557,315	,556	,972
S20	128,31	562,222	,660	,972
S21	127,03	551,892	,646	,972
S22	127,17	546,791	,742	,971
S23	126,52	563,330	,462	,972
S24	126,97	538,106	,823	,971
S25	127,14	542,480	,793	,971
S26	126,97	541,034	,694	,972
S27	126,86	550,766	,615	,972
S28	128,31	562,222	,660	,972
S29	126,97	534,606	,807	,971
S30	128,10	546,453	,673	,972
S31	126,34	565,663	,364	,973
S32	126,31	560,722	,744	,972
S33	127,10	544,667	,757	,971

S34	127,48	551,473	,715	,972
S35	127,45	552,899	,679	,972
S36	127,86	552,695	,531	,972
S37	127,97	540,820	,674	,972
S38	127,24	541,404	,633	,972
S39	127,55	544,685	,653	,972
S40	127,14	549,266	,652	,972
S41	126,79	545,313	,675	,972
S42	126,52	555,259	,640	,972
S43	126,97	534,606	,807	,971
S44	126,93	536,209	,792	,971

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,972	44

## Lampiran 5

### Uji Analisis penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

#### Statistics

PEMBEL.KOMPETENSI.DRAPING

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		124,30
Std. Error of Mean		2,505
Median		125,50
Mode		126
Std. Deviation		15,846
Variance		251,087
Range		63
Minimum		95
Maximum		158
Sum		4972
Percentiles	25	113,25
	50	125,50
	75	133,50
	90	150,70



Lampiran 4  
Data Penelitian

Perencanaan

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	4	3	2	4	4	3	4	4	1	3	32
2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	1	30
3	2	2	3	4	3	2	4	4	2	1	27
4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	34
5	2	3	2	4	2	3	4	3	1	1	25
6	2	3	2	4	3	4	4	4	1	1	28
7	2	3	2	4	3	4	4	4	1	1	28
8	2	3	2	4	3	4	4	4	1	1	28
9	2	2	4	3	2	4	4	4	1	1	27
10	2	4	3	4	3	3	3	4	4	1	31
11	2	2	3	2	3	2	4	4	4	1	27
12	2	2	3	2	3	2	4	4	4	1	27
13	2	1	1	2	2	2	4	4	4	3	25
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
16	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	36
17	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	33
18	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	36
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
20	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	33
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
22	1	1	1	2	2	2	3	4	1	2	19
23	1	1	1	2	2	2	3	4	1	2	19
24	1	1	1	2	2	2	3	4	1	1	18
25	1	1	1	2	2	2	3	4	1	1	18
26	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	31
27	4	2	2	3	2	2	4	2	1	1	23
28	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	31
29	4	2	2	3	2	2	4	4	1	1	25
30	4	2	2	3	2	2	4	2	1	1	23
31	2	3	2	2	3	2	4	2	1	1	22
32	2	4	2	3	3	4	4	4	1	1	28
33	3	2	4	4	4	4	4	4	2	1	32
34	3	2	4	4	4	4	4	4	2	1	32
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
37	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	36
38	2	2	4	3	2	2	4	2	3	2	26
39	2	2	4	3	2	4	4	4	1	1	27
40	2	2	4	3	2	2	4	2	3	4	28
$\Sigma$	108	111	118	135	127	134	162	153	107	70	1225



1	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	1	3	3	4	4	3	3	2	79
2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	1	1	3	4	4	3	3	2	2	71
3	2	4	2	2	1	1	2	4	3	2	2	2	3	1	3	1	2	1	1	2	4	4	2	4	3	3	61
4	1	4	1	3	4	4	2	1	1	2	1	1	4	1	2	4	4	1	1	1	2	4	3	2	3	2	59
5	4	4	3	3	4	3	3	4	1	1	4	3	4	3	3	4	4	1	1	1	4	4	3	2	3	3	77
6	4	4	4	3	4	2	4	4	1	1	4	2	4	1	3	4	3	1	1	1	4	4	2	2	3	4	74
7	4	4	4	3	4	2	4	2	1	1	4	3	4	1	3	4	3	1	1	1	4	4	2	2	3	4	73
8	4	4	4	3	4	2	4	2	1	1	4	2	4	1	3	4	3	1	1	1	4	4	2	2	3	4	72
9	4	4	2	2	4	4	4	1	2	4	3	4	4	2	4	4	4	1	1	2	2	4	2	1	2	1	72
10	4	2	4	4	4	4	2	2	1	2	3	3	4	2	3	4	4	1	2	2	4	4	1	3	2	2	73
11	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	4	1	4	3	2	1	2	2	4	4	1	3	2	2	63
12	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	4	1	4	3	2	1	2	2	4	4	1	3	2	2	63
13	2	4	4	3	3	4	1	2	1	1	3	4	4	1	2	4	4	1	1	2	3	4	4	3	2	1	68
14	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	88
15	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	4	86
16	4	4	4	4	3	4	3	2	1	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	2	2	3	3	82
17	4	4	4	4	3	4	2	2	1	2	3	3	4	3	3	4	3	1	1	2	4	4	2	2	3	3	75
18	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	1	1	2	4	4	3	3	3	3	81
19	1	4	1	3	4	4	2	2	1	1	2	1	4	1	4	3	4	1	1	1	3	3	3	2	3	2	61
20	1	4	3	4	4	4	2	3	1	1	2	3	4	1	3	3	4	1	1	1	3	3	3	2	3	2	66
21	1	4	1	3	4	4	2	2	1	1	2	1	4	1	4	3	4	1	1	1	3	3	3	2	3	2	61
22	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	51
23	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	51
24	1	4	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	54
25	1	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	56
26	2	4	3	2	2	4	2	2	1	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	71
27	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	4	3	4	3	3	3	3	1	1	1	3	4	3	4	3	2	67
28	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	78
29	2	4	3	2	4	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	4	3	3	2	2	66
30	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	1	1	1	3	4	3	4	3	2	64
31	1	4	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	4	2	1	1	1	2	3	2	2	2	3	54
32	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	1	1	3	4	4	3	3	2	2	73
33	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	1	4	2	3	4	2	2	2	75
34	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	78
35	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	90
36	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	88
37	1	4	2	3	4	4	2	2	1	1	1	1	4	1	2	4	4	1	1	1	2	4	3	2	3	2	60
38	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4	1	3	2	4	2	1	3	4	1	2	1	3	1	3	2	2	64
39	4	4	2	2	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	4	4	1	1	2	2	4	2	1	2	1	73
40	2	3	4	2	2	2	3	1	4	2	3	1	3	1	2	2	4	2	1	2	3	2	3	1	2	4	61
Σ	96	149	118	117	123	118	98	97	55	93	121	116	148	93	110	125	122	46	63	60	126	147	104	103	101	102	2770



Penilaian / Evaluasi

No	37	38	39	40	41	42	43	44	TOTAL
1	1	3	3	4	3	3	3	4	24
2	1	4	4	3	3	2	4	4	25
3	1	4	2	2	4	3	4	4	24
4	3	3	2	4	4	4	2	2	24
5	1	4	1	4	4	4	4	4	26
6	1	4	1	4	3	4	4	4	25
7	1	4	1	4	3	4	4	4	25
8	1	4	1	4	3	4	4	4	25
9	1	4	2	4	4	4	4	4	27
10	2	4	3	4	2	4	3	3	25
11	2	4	2	4	2	4	3	3	24
12	2	4	2	4	2	4	3	3	24
13	1	3	2	3	2	3	3	3	20
14	2	4	4	4	4	4	4	4	30
15	2	4	4	4	4	4	1	4	27
16	4	4	4	4	4	4	2	4	30
17	3	4	3	4	3	4	4	3	28
18	2	3	2	4	4	4	4	4	27
19	3	4	1	3	3	4	3	2	23
20	3	4	1	3	3	4	3	2	23
21	3	4	1	3	3	4	3	2	23
22	4	4	4	4	2	3	4	4	29
23	4	4	4	4	2	3	4	4	29
24	4	4	4	4	2	3	1	1	23
25	4	4	4	4	2	3	4	4	29
26	4	4	3	3	4	3	2	4	27
27	3	3	2	2	4	4	4	4	26
28	3	3	3	4	4	4	4	4	29
29	2	3	3	2	4	4	4	4	26
30	3	3	2	2	4	4	4	4	26
31	3	4	4	4	4	3	4	4	30
32	1	4	4	3	3	2	4	4	25
33	2	2	2	2	4	4	2	2	20
34	3	3	3	3	4	4	3	3	26
35	2	4	4	4	4	4	4	4	30
36	2	4	4	4	4	4	4	4	30
37	3	3	2	4	2	2	4	4	24
38	3	4	2	1	2	3	4	2	21
39	1	4	2	4	4	4	4	4	27
40	1	2	2	2	3	2	1	3	16
Σ	92	146	104	137	129	142	134	138	1022

**PEMBEL.KOMPETENSI.DRAPING**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	95	1	2,5	2,5	2,5
	99	2	5,0	5,0	7,5
	103	1	2,5	2,5	10,0
	105	1	2,5	2,5	12,5
	106	1	2,5	2,5	15,0
	111	1	2,5	2,5	17,5
	112	1	2,5	2,5	20,0
	113	2	5,0	5,0	25,0
	114	2	5,0	5,0	30,0
	116	1	2,5	2,5	32,5
	117	2	5,0	5,0	37,5
	120	1	2,5	2,5	40,0
	121	2	5,0	5,0	45,0
	122	1	2,5	2,5	47,5
	125	1	2,5	2,5	50,0
	126	4	10,0	10,0	60,0
	127	3	7,5	7,5	67,5
	128	1	2,5	2,5	70,0
	129	2	5,0	5,0	75,0
	135	1	2,5	2,5	77,5
	136	2	5,0	5,0	82,5
	138	1	2,5	2,5	85,0
	144	1	2,5	2,5	87,5
	148	1	2,5	2,5	90,0
	151	1	2,5	2,5	92,5
	156	2	5,0	5,0	97,5
	158	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

## **Lampiran 6**

### **Hasil Perhitungan Penlitian Manual**

**Diketahui dari hasil analisis sebelumnya:**

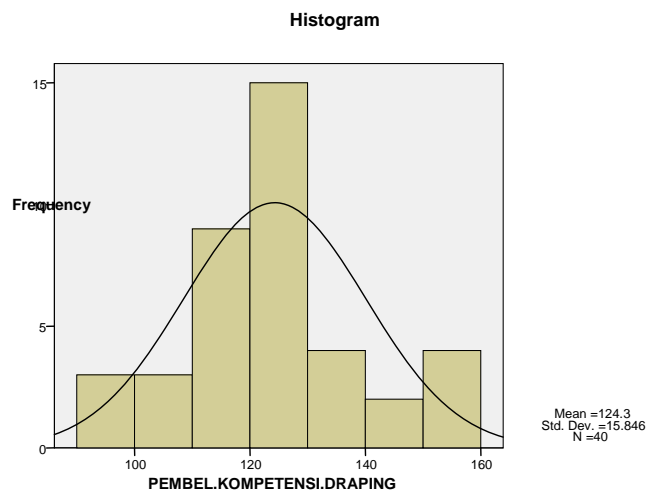
Mean : 124,30

Median : 125,50

Modus : 126

Standar Deviasi (SD) : 15,846

Untuk lebih jelasnya, dapat diamati histrogram sebagai berikut:



Pengelompokan kategori pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan:

Kategori sangat tinggi = diatas  $M + 1,5 (SD)$

$$= 124,3 + 1,5 (15,846)$$

$$= 124,3 + 23,769$$

$$= > 148$$

Kategori tinggi =  $M$  s/d  $M + 1,5 (SD)$

$$= 124,3 \text{ s/d } 124,39 + 1,5 (15,846)$$

$$= 124,3 \text{ s/d } 124,39 + 23,769$$

$$= 124,4 \text{ s/d } 148$$

Kategori sedang =  $M - 1,5 (SD)$  s/d  $M$

$$= 124,3 - 1,5 (15,846) \text{ s/d } 124,3$$

$$= 124,3 - 23,769 \text{ s/d } 124,3$$

$$= 100,5 \text{ s/d } 124,3$$

Kategori kurang baik = dibawah  $M - 1,5 (SD)$

$$= 124,3 - 1,5 (15,846)$$

$$= 124,3 - 23,769$$

$$= < 100,5$$

## Lampiran 7

### Uji Analisis penelitian Perencanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan

#### Statistics

##### PERENCANAAN.PEMBELAJARAN

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		29,28
Std. Error of Mean		,926
Median		28,00
Mode		27 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5,857
Variance		34,307
Range		20
Minimum		18
Maximum		38
Sum		1171
Percentiles	25	25,25
	50	28,00
	75	33,75
	90	37,90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**PERENCANAAN.PEMBELAJARAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	5,0	5,0	5,0
	19	2	5,0	5,0	10,0
	22	1	2,5	2,5	12,5
	23	2	5,0	5,0	17,5
	25	3	7,5	7,5	25,0
	26	1	2,5	2,5	27,5
	27	5	12,5	12,5	40,0
	28	5	12,5	12,5	52,5
	30	1	2,5	2,5	55,0
	31	3	7,5	7,5	62,5
	32	3	7,5	7,5	70,0
	33	2	5,0	5,0	75,0
	34	1	2,5	2,5	77,5
	36	3	7,5	7,5	85,0
	37	2	5,0	5,0	90,0
	38	4	10,0	10,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	



## Lampiran 8

### Hasil Perhitungan Penelitian Manual

Diketahui dari hasil analisis sebelumnya:

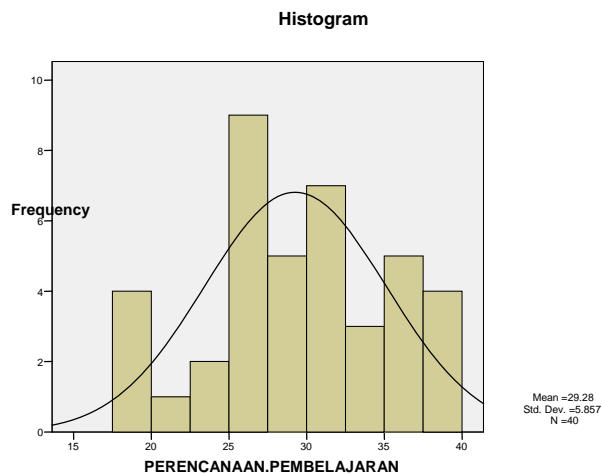
Mean : 29,28

Median : 28

Modus : 27

Standar Deviasi (SD) : 5,857

Untuk lebih jelasnya, dapat diamati histrogram sebagai berikut:



Pengelompokan Kategori Perencanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan:

Kategori sangat tinggi = diatas  $M + 1,5 (SD)$

$$= 29,28 + 1,5 (5,857)$$

$$= 29,28 + 8,785$$

$$= > 38,06$$

Kategori tinggi = M s/d  $M + 1,5 (SD)$

$$= 29,28 \text{ s/d } 29,28 + 1,5 (5,857)$$

$$= 29,28 \text{ s/d } 29,28 + 8,785$$

$$\begin{aligned}
 &= 29,28 \text{ s/d } 38,05 \\
 \text{Kategori sedang} &= M - 1,5 \text{ (SD) s/d } M \\
 &= 29,28 - 1,5 \text{ (5,857) s/d } 29,28 \\
 &= 29,28 - 8,857 \text{ s/d } 29,28 \\
 &= 20,5 \text{ s/d } 29,28 \\
 \text{Kategori kurang baik} &= \text{dibawah } M - 1,5 \text{ (SD)} \\
 &= 29,28 - 1,5 \text{ (5,857)} \\
 &= 29,28 - 8,785 \\
 &= < 20,5
 \end{aligned}$$

## Lampiran 9

### Uji Analisis penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'I Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan

#### Statistics

PELAKSANAAN.PEMBELAJARAN

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		69,47
Std. Error of Mean		1,625
Median		71,00
Mode		61 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10,276
Variance		105,589
Range		39
Minimum		51
Maximum		90
Sum		2779
Percentiles	25	61,00
	50	71,00
	75	76,50
	90	85,60

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PELAKSANAAN.PEMBELAJARAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	2	5,0	5,0	5,0
	54	2	5,0	5,0	10,0
	56	1	2,5	2,5	12,5
	59	1	2,5	2,5	15,0
	60	1	2,5	2,5	17,5
	61	4	10,0	10,0	27,5
	63	2	5,0	5,0	32,5
	64	2	5,0	5,0	37,5
	66	2	5,0	5,0	42,5
	67	1	2,5	2,5	45,0
	68	1	2,5	2,5	47,5
	71	2	5,0	5,0	52,5
	72	2	5,0	5,0	57,5
	73	4	10,0	10,0	67,5
	74	1	2,5	2,5	70,0
	75	2	5,0	5,0	75,0
	77	1	2,5	2,5	77,5
	78	2	5,0	5,0	82,5
	79	1	2,5	2,5	85,0
	81	1	2,5	2,5	87,5
	82	1	2,5	2,5	90,0
	86	1	2,5	2,5	92,5
	88	2	5,0	5,0	97,5
	90	1	2,5	2,5	100,0
Total		40	100,0	100,0	

## Lampiran 10

### Hasil Perhitungan Penlitian Manual

Diketahui dari hasil analisis sebelumnya:

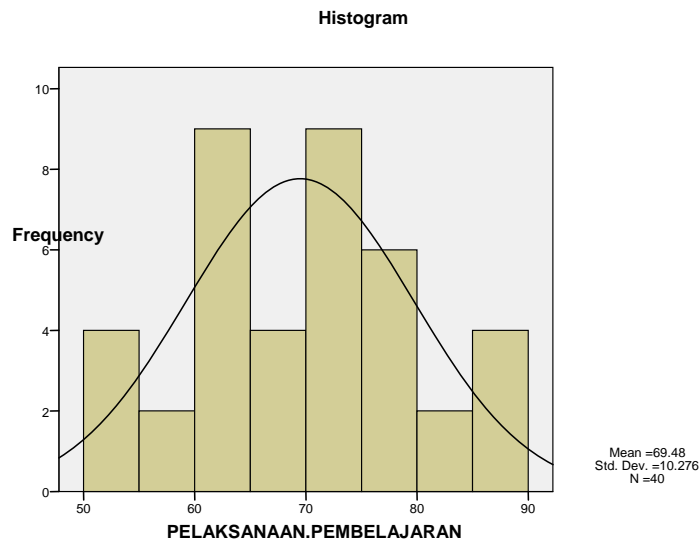
Mean : 69,47

Median : 71

Modus : 61

Standar Deviasi (SD) : 10,276

Untuk lebih jelasnya, dapat diamati histrogram sebagai berikut:



Pengelompokan Kategori Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'I Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan:

Kategori sangat tinggi = diatas  $M + 1,5 (SD)$

$$= 69,47 + 1,5 (10,276)$$

$$= 69,47 + 15,41$$

$$=> 84,88$$

Kategori tinggi = M s/d  $M + 1,5 (SD)$

$$= 69,47 \text{ s/d } 69,47 + 1,5 (10,276)$$

$$= 69,47 \text{ s/d } 69,47 + 15,41$$

$$\begin{aligned}
 &= 69,47 \text{ s/d } 84,87 \\
 \text{Kategori sedang} &= M - 1,5 \text{ (SD) s/d } M \\
 &= 69,47 - 1,5 \text{ (10,276) s/d } 69,47 \\
 &= 69,47 - 15,41 \text{ s/d } 69,47 \\
 &= 54,05 \text{ s/d } 69,47 \\
 \text{Kategori kurang baik} &= \text{dibawah } M - 1,5 \text{ (SD)} \\
 &= 69,47 - 1,5 \text{ (10,276)} \\
 &= 69,47 - 15,41 \\
 &= < 54,04
 \end{aligned}$$

## Lampiran 11

### Uji Analisis Penelitian Pelaksanaan Penilaian/Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan

#### Statistics

EVALUASI		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		25,55
Std. Error of Mean		,493
Median		25,50
Mode		24 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3,121
Variance		9,741
Range		14
Minimum		16
Maximum		30
Sum		1022
Percentiles	25	24,00
	50	25,50
	75	27,75
	90	30,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### EVALUASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	2,5	2,5	2,5
20	2	5,0	5,0	7,5
21	1	2,5	2,5	10,0
23	4	10,0	10,0	20,0
24	6	15,0	15,0	35,0
25	6	15,0	15,0	50,0
26	5	12,5	12,5	62,5
27	5	12,5	12,5	75,0
28	1	2,5	2,5	77,5
29	4	10,0	10,0	87,5
30	5	12,5	12,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	



## Lampiran 12

### Hasil Perhitungan Penlitan Manual

Diketahui dari hasil analisis sebelumnya:

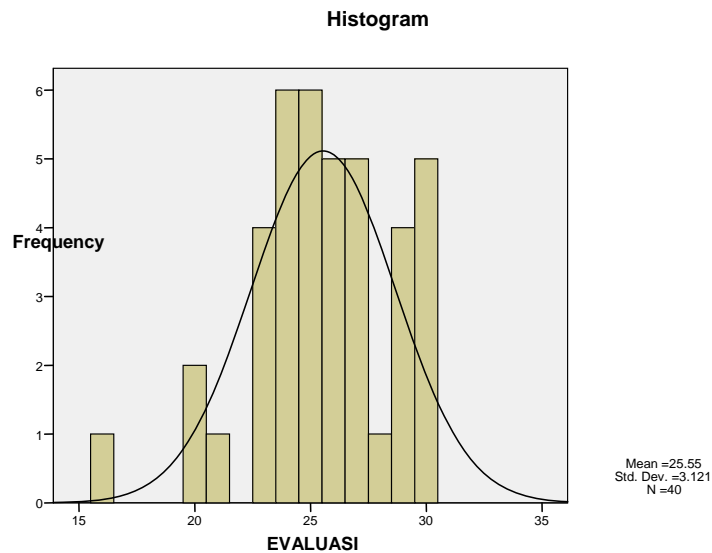
Mean : 25,55

Median : 25,50

Modus : 24

Standar Deviasi (SD) : 3,121

Untuk lebih jelasnya, dapat diamati histrogram sebagai berikut:



Pengelompokan Kategori Pelaksanaan Penilaian/Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom di Tinjau dari Standar Proses Pendidikan:

Kategori sangat tinggi = diatas  $M + 1,5 (SD)$

$$= 25,5 + 1,5 (3,121)$$

$$= 25,5 + 4,68$$

$$= > 30,18$$

Kategori tinggi = M s/d  $M + 1,5 (SD)$

$$= 25,5 \text{ s/d } 25,5 + 1,5 (3,121)$$

$$\begin{aligned}
 &= 25,5 \text{ s/d } 25,5 + 4,68 \\
 &= 25,5 \text{ s/d } 30,17 \\
 \text{Kategori sedang} &= M - 1,5 \text{ (SD) s/d } M \\
 &= 25,5 - 1,5 \text{ (3,121) s/d } 25,5 \\
 &= 25,5 - 4,68 \text{ s/d } 25,5 \\
 &= 20,81 \text{ s/d } 25,5 \\
 \text{Kategori kurang baik} &= \text{dibawah } M - 1,5 \text{ (SD)} \\
 &= 25,5 - 1,5 \text{ (3,121)} \\
 &= 25,5 - 4,68 \\
 &= < 20,8
 \end{aligned}$$

### Lampiran 13. FORMAT SILABUS KTSP

Nama Sekolah : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Kelas / Semester : .....  
Alokasi Waktu : .....

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Standar	Standar Proses (KBM)	Standar Penilaian

## Lampiran. 14 Format RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran :-----  
Satuan Pendidikan :-----  
Kelas/ semester :-----  
Standar kompetensi :-----  
Pertemuan Ke :-----  
Alokasi waktu :-----jam pembelajaran  
(isi sesuai silabus)

Kompetensi dasar :

1. -----
2. -----

Indikator:

- 1.1. -----
- 1.2. -----
- 2.1. -----
- 2.2. -----

(kompetensi dasar dan indikator ditulis lengkap sesuai dengan silabus)

Tujuan Pembelajaran :

1. -----
2. -----

(Rumuskan dengan lengkap mengacu pada indikator)

Materi Standar

1. -----
2. -----

(Tulis garis besar atau pokok-pokoknya saja, yang langsung berkaitan dengan indikator dan tujuan pembelajaran)

Metode Pembelajaran

1. -----
2. -----

(Tulis cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya ceramah, tanya jawab, karyawisata, dan cara lainnya)

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (pembukaan) :

- a.-----
- b.-----
- 2. Kegiatan inti (pembentukan kompetensi):
  - a.-----
  - b.-----
- 3. Kegiatan akhir (penutup):
  - a.-----
  - b.-----

(Tulis kegiatan yang akan dilakukan dari awal sampai akhir, untuk mencapai tujuan dan membentuk kompetensi)

Sumber belajar:

- 1.-----
- 2.-----

(Tulis sumber belajar yang akan digunakan, termasuk alat peraga, media, dan bahan pembelajaran/ buku sumber)

Penilaian:

- 1. Tes tulis:-----
- 2. Kinerja (performansi):-----
- 3. Produk:-----
- 4. Penugasan/ proyek:-----
- 5. Portofolio:-----

(Tulis penilaian apa yang akan dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar. Pilih jenis penilaian yang paling tepat)

**Lampiran 15. SURAT IZIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta. 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3224/UN34.15/PL/2011

29 Desember 2011

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Kepala SMK SYAFI' I AKROM  
Jln. Pelita 1, Perum. Buaran Indah No. 322 Pekalongan  
JAWA TENGAH

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan "**Pelaksanaan Proses Pembelajaran Draping**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Suci Makiyah A	06513241023	Pend. Teknik Busana - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Dr. Sri Wening  
NIP : 19570608 198303 2 002

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

u b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan
2. Ketua Program Studi





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1379/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

08 Mei 2012

Y.n.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Propinsi Jawa Tengah
3. Bupati Pekalongan c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Pekalongan
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan
6. KEPALA SMK SYAFI' AKROM KOTA PEKALONGAN

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI DRAPING DITINJAU DARI STANDAR PROSES DI SMK SYAFI' AKROM KOTA PEKALONGAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Suci Makiyah A	06513241023	Pend. Teknik Busana - S1	SMK SYAFI' AKROM KOTA PEKALONGAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Sri Wening  
NIP : 19570608 198303 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

dit. dan dit. oleh  
Ketua Jurusan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00502

Nomor : 2738/UN34.15/PL/2012

07 Agustus 2012

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Kepala SMK BAITUSSALAM KOTA PEKALONGAN  
Jl. Darma Bakti 3 Medono, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan 51119  
JAWA TENGAH

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI DRAPING DITINJAU DARI STANDAR PROSES PENDIDIKAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
	Suci Makiyah A	06513241023	Pend. Teknik Busana - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Dr. Sri wening

NIP : 19570608 198303 2 002

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

**Tembusan:**

Ketua Jurusan

06513241023 No. 964



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 10 Mei 2012

Nomor : 070/4555/V/05/2012

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
Cq. Bakesbangpol dan Linmas  
di -  
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik UNY  
Nomor : 1379/UN34.15/PL/2012  
Tanggal : 08 Mei 2012  
Perihal : Ijin Penelitian

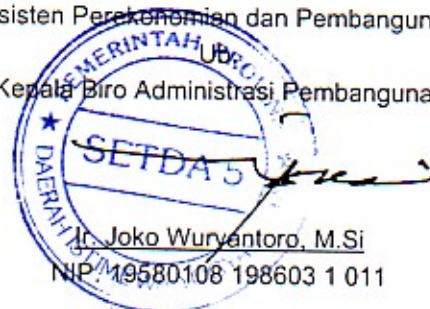
Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : SUCI MAKIYAH A  
NIM / NIP : 06513241023  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.  
Judul : ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI DRAPING DITINJAU DARI STANDAR PROSES DI SMK SYAFII AKROM KOTA PEKALONGAN  
Lokasi : SMK SYAFI I AKROM KOTA PEKALONGAN Kota/Kab. PEKALONGAN Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 10 Mei 2012 s/d 10 Agustus 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas FT UNY
3. Yang Bersangkutan





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 1236 / 2012**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 4555 / V / 05 / 2012 . Tanggal 10 Mei 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Pekalongan.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- 1. Nama : SUCI MAKIYAH A.
  - 2. Kebangsaan : Indonesia.
  - 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
  - 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  - 5. Penanggung Jawab : Dr. Sri Wening.
  - 6. Judul Penelitian : Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping Ditinjau Dari Standar Proses di SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan.
  - 7. Lokasi : Kota Pekalongan.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
- 1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
  - 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengancam kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang

mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Mei s.d September 2012

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 15 Mei 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. ACHMAD ROFAI, MSI  
Pemerintah Muda  
NIP. 195912021982031005

NOMOR : 070/193/V/2012  
TANGGAL : 16 Mei 2012

MENGETAHUI

An. KEPALA KANTOR KESKUTAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA PEKOLONGAN  
Kasi Politik Dalam Negeri



AMARYADISH  
NIP. 1959031010





**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jalan Mataram No. 1 Telp. (0285) 423223 Pekalongan 51111

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor : 070/193/V/2012

- I. DASAR : 1. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2009.
- II. MEMBACA : 1. Surat Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 1379/UN34.15/PL/2012 tanggal 8 Mei 2012 perihal Permohonan Ijin Penelitian  
2. Surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/1236/2012 Tanggal 15 Mei 2012  
3. Surat dari Kepala Kantor Kesbang Linmas Kota Pekalongan Nomor : 070/193/V/2012 Tanggal 16 Mei 2012
- III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan bertindak atas nama Walikota Pekalongan menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan RESEARCH/SURVEY di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh :

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1. Nama             | : Suci Makiyah Asmarani   |
| 2. Instansi         | : Universitas Negeri Yogyakarta   |
| 3. Pekerjaan        | : Mahasiswi   |
| 4. Alamat           | : Jl. Urip Sumoharjo No. 46 RT/RW:005/006 Kel. Medono Kec. Pekalongan Barat Kota Pekalongan Prov. Jawa Tengah                               |
| 5. Penanggung jawab | : Dr. Sunaryo Soenarto  |
| 6. Maksud Tujuan    | : Mencari data untuk Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping Ditinjau Dari Standar Proses di SNK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan |
| 7. Lokasi           | : Kota Pekalongan   |
| 8. Lamanya          | : 16 Mei 2012 s/d 16 Agustus 2012   |

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- a. Pelaksanaan research/survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
- b. Sebelum research/survey, supaya lapor dahulu kepada pengawas wilayah/camat setempat;
- c. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi ini telah habis sedang pelaksanaannya belum selesai, maka perpanjangan waktu harus diajukan kembali kepada Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan;
- d. Setelah research/survey selesai, harus menyerahkan hasilnya kepada Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan.
- IV. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pemegang surat ini tidak menaati ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Dikeluarkan di : Pekalongan  
Pada tanggal : 16 Mei 2012

An. KEPALA BAPPEDA KOTA PEKALONGAN  
Sekretaris,  
Hh. Kasubag. Umum dan Kepegawaian



**TEMBUSAN** Dikirim Kepada Yth ;

1. Walikota Pekalongan (sebagai laporan);
2. Kepala SMK Syafi'i Akrom
3. Sdr. Suci Makiyah Asmarani tch:

**Sri Muktiati**

NIR 18060624 108001 2 001

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA PEKALONGAN  
**SMK SYAFI'I AKROM**

Jalan Pelita I No. 322 (Perumahan Buaran Indah ) ☎ (0285) 7929029 Kota Pekalongan

No : 422.1/027/I/2012

Pekalongan, 18 Januari 2012

Lamp. :-

Hal : Tindak Lanjut

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Di -

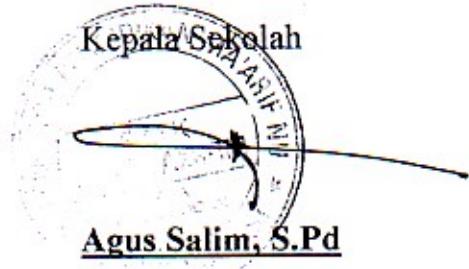
YOGYAKARTA

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menindak lanjuti surat saudara nomor 3224/UN34.15/PL/2011 tertanggal 29 Desember 2011 perihal Permohonan Ijin Observasi / Survey , dengan ini kami beritahukan bahwa kami memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/survey di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan .

Demikian kami sampaikan dan atas kerja samanya kami haturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kepala Sekolah  
  
Agus Salim, S.Pd





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA PEKALONGAN

**SMK SYAFI'I AKROM**

Jalan Pelita I No. 322 (Perumahan Buaran Indah) ☎ (0285) 7929029 Kota Pekalongan



TÜVRheinland  
**CERT**  
ISO 9001:2008

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/495/X/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Suratno, S.Pd., M.Si.**

Jabatan : **Kepala SMK Syafi'i Akrom**

Unit Kerja : **SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan**

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **Suci Makiyah Asmarani**

NIM : **06513241023**

Yang bersangkutan di atas adalah Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Teknik Boga Dan Busana. yang telah melakukan Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, guna menyusun Proposal skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 16 September 2012

Kepala SMK Syafi'i Akrom

**Suratno, S.Pd., M.Si.**